



## **SUFIKS *-CHOU*, *-FUU*, DAN *-RYUU***

### **DALAM BAHASA JEPANG**

日本語における接尾辞「-調、-風、-流」

#### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana Program

S1 Linguistik dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

**Oleh:**

**Mochammad Syauqi Hibatullah Haetami**

**13020218140101**

**PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

**SUFIKS *-CHOU*, *-FUU*, DAN *-RYUU* DALAM BAHASA JEPANG**

日本語における接尾辞「-調、-風、-流」

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Strata 1

Bahasa dan Kebudayaan Jepang

**Disusun Oleh:**

Mochammad Syauqi Hibatullah Haetami

NIM 13020218140101

**PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan dari hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan odalan daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 20 Januari 2023

Penulis,

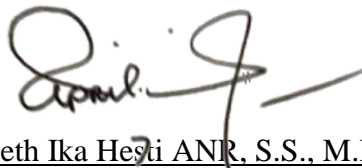
M. Syauqi Hibatullah H.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Sufiks –*Chou*, –*Fuu*, dan –*Ryuu* dalam Bahasa Jepang” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji skripsi pada 20 Januari 2023.

Disetujui

Dosen Pembimbing



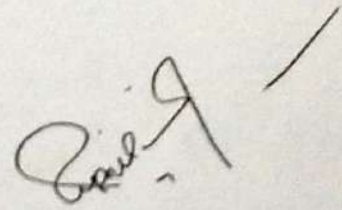
Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum  
NIP.197504182003122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Sufiks *-Chou -Fuu* dan *-Ryuu* Dalam Bahasa Jepang” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata I Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada tanggal: 10 Februari 2023.

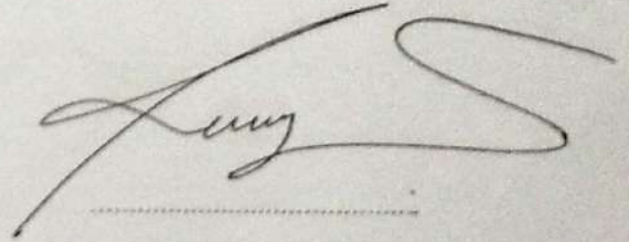
Ketua,

Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum  
NIP.197504182003122001



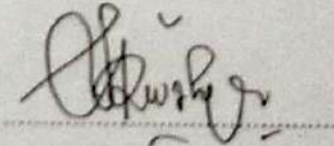
Anggota I,

Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum.  
NIP. 197603042014042001

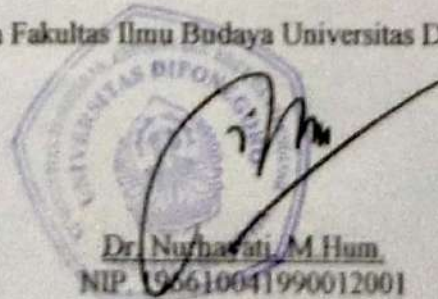


Anggota II,

S. I. Trahutami, S.S., M.Hum  
NIP.197401032000122001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro



Dr. Nurhawali, M.Hum.  
NIP. 196610041990012001

## **MOTTO**

*Cherish the present.*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih, yang selalu memberikan motivasi, bantuan, semangat, mendukung penulis dalam suka maupun duka, dan yang selalu mendoakan penulis dari awal pengerjaan hingga skripsi ini selesai, yaitu kepada:

1. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih, doa, dukungan, dalam suka dan duka, dan motivasi secara penuh serta berkorban dalam banyak hal, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi hingga penyelesaian skripsi.
2. Eliz *sensei* selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa bimbingan dan arahan beliau, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.
3. Untuk penulis sendiri yang telah berjuang dan berusaha mengerahkan segalanya dalam penyelesaian skripsi ini.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. atas anugerah-Nya sehingga skripsi berjudul “Sufiks *-chou*, *-fuu* dan *-ryuu* dalam Bahasa Jepang” dapat selesai dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari doa, dukungan, kemudahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang.
3. Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini. Terima kasih atas waktu, ilmu, arahan, kesabaran, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga Sensei selalu diberikan kesehatan.
4. Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum selaku Dosen Wali penulis pada masa perkuliahan. Terima kasih untuk waktu, ilmu, kesabaran, serta motivasi yang diberikan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang yang telah membagikan ilmu yang tak ternilai harganya.
6. Keluargaku yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi



saya secara penuh dalam suka dan duka selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

7. Teman-teman *Anbu* yang selalu memberukan bantuan dan dukungan. Terima kasih atas segala kenangan dan pengalaman yang penulis dapatkan dari kalian.
8. Teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang 2018.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.

Semarang, 7 Februari 2023

Penulis

M. Syauqi Hibatullah H.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang dan Permasalahan.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.2. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3. Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>4</b>

<b>1.4. Metode Penelitian .....</b>	<b>4</b>
1.4.1.    Metode Pengumpulan Data .....	5
1.4.2.    Metode Analisis Data .....	5
1.4.3.    Metode Penyajian Hasil Analisis .....	6
<b>1.5. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
1.5.1.    Manfaat Teoretis .....	6
1.5.2.    Manfaat Praktis .....	7
<b>1.6. Sistematika Penelitian .....</b>	<b>7</b>
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....</b>	 <b>9</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Kerangka Teori.....</b>	<b>11</b>
2.2.1.    Morfologi .....	11
2.2.2.    Kelas Kata.....	11
2.2.3.    Jenis Kata .....	17
2.2.4.    Afiksasi.....	19
2.2.5.    Sufiks.....	20
 <b>BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>24</b>
<b>3.1. Pembentukan Kata dan Makna Sufiks <i>-chou</i> (調), <i>-fuu</i> (風), dan</b>	
<b><i>-ryuu</i> (流) .....</b>	<b>24</b>
3.1.1.    Sufiks 調 .....	24
3.1.2.    Sufiks 風 .....	38
3.1.3.    Sufiks 流 .....	51
<b>3.2. Substitusi Sufiks <i>-chou</i> (調), <i>-fuu</i> (風), dan <i>-ryuu</i> (流).....</b>	<b>63</b>

3.2.1.	Sufiks <i>-chou</i> (調) .....	63
3.2.2.	Sufiks <i>-fuu</i> (風) .....	79
3.2.3.	Sufiks <i>-ryuu</i> (流) .....	94
3.2.4.	Rekapitulasi Sufiks <i>-chou</i> (調), <i>-fuu</i> (風), dan <i>-ryuu</i> (流) dalam Bentuk Tabel .....	109
<b>BAB 4 PENUTUP</b> .....		<b>114</b>
4.1.	<b>Simpulan</b> .....	<b>114</b>
4.1.1.	Pembentukan sufiks <i>-chou</i> , <i>-fuu</i> , dan <i>-ryuu</i> .....	114
4.1.2.	Makna turunan sufiks <i>-chou</i> , <i>-fuu</i> , dan <i>-ryuu</i> .....	115
4.1.3.	Substitusi sufiks <i>-chou</i> , <i>-fuu</i> , dan <i>-ryuu</i> .....	115
4.2.	<b>Saran</b> .....	<b>116</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>121</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>123</b>
<b>BIODATA</b> .....		<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Sufiks <i>-chou</i> .....	103
Tabel 3.2. Sufiks <i>-fuu</i> .....	104
Tabel 3.3. Sufiks <i>-ryuu</i> .....	105

## INTISARI

Haetami, Mochammad Syauqi H. 2023. “Sufiks *-Chou*, *-Fuu*, dan *-Ryuu* Dalam Bahasa Jepang”. Skripsi S1 Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pembimbing: Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan makna sufiks bermakna gaya *-chou -fuu* dan *-ryuu* dalam bahasa Jepang. Dan juga bertujuan untuk mendeskripsikan kemungkinan sufiks *-chou -fuu* dan *-ryuu* dapat bersubstitusi.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari kamus cetak, berbagai situs dan artikel berita daring berbahasa Jepang lainnya. Data tersebut dikumpulkan melalui metode simak dengan teknik catat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif – kualitatif. Kemudian data dianalisis menggunakan metode agih. Hasil analisis disajikan dengan metode informal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* memiliki makna yang sama yaitu gaya, namun penggunaannya berbeda-beda. Sufiks *-chou -fuu* dan *-ryuu* melekat pada kelas kata nomina. Sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dapat melekat pada jenis kata *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Sufiks *-chou* menunjukkan sebuah karakter khusus dari kata yang dilekatinya. Sufiks *-fuu* mengacu pada suatu penampilan yang secara kongkrit dapat dilihat. Sufiks *-ryuu* menunjuk pada cara dan teknik.

Kata kunci: Sufiks *-chou*, sufiks *-fuu*, sufiks *-ryuu*, kelas kata, jenis kata, makna.

## ABSTRACT

Haetami, Mochammad Syauqi H. 2023. “Sufiks –Chou, –Fuu, dan –Ryuu Dalam Bahasa Jepang”. *Thesis. Department of Japanese Language and Culture, Faculty of Humanities, Diponegoro University. The advisor: Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum.*

*The research aims to describe the structure and meaning of the meaningful suffix of style –chou, –fuu, and –ryuu in Japanese. And also aims to describe the possible suffixes –chou, –fuu, and –ryuu can be substituted.*

*The data used in this research were obtained from printed dictionaries and various websites in Japanese. The data was collected through the observation method and writing technique.*

*The method that been used in this research is a descriptive – qualitative method. Then the data were analyzed using the agih method. The results of the analysis are presented using informal methods.*

*The results of the analysis show that the suffixes –chou, –fuu, and –ryuu have the same meaning, namely in style, but are used differently. The –chou, –fuu, and –ryuu are attached to the noun word. The suffixes –chou, –fuu, and –ryuu can be attached to the types of words wago, kango, and gairaigo. The suffix –chou refers to style that tends to have a characteristic. Suffix –fuu refers to a style that tends to have visual. The suffix –ryuu refers to method.*

*Keywords: Suffix –chou, suffix –fuu, suffix–ryuu, part of speech, meaning, substitution.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang dan Permasalahan**

#### **1.1.1. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat atau sarana untuk berkomunikasi antarmanusia. Sejalan dengan itu, Sutedi (2019: 2) berpendapat bahwa salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat atau sarana untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, keinginannya kepada orang lain. Bahasa terdiri dari kata-kata atau kumpulan kata atau kalimat yang dikaji oleh ilmu yang dinamakan Linguistik.

Kata merupakan satuan gramatikal terkecil yang telah memiliki makna. Kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *tango*. Sebelum kata ini digunakan, terdapat proses pembentukannya secara gramatikal beserta unsur-unsur dan bentuk-bentuknya yang dikaji oleh ilmu kebahasaan yang disebut dengan morfologi. Istilah morfologi dalam bahasa Jepang sendiri disebut dengan *keitairon*. Pada proses pembentukan kata inilah di dalamnya terdapat morfem dan afiks. Morfem adalah satuan gramatikal terkecil yang sudah memiliki makna sedangkan afiks merupakan imbuhan yang dibubuhkan pada morfem atau kata. Proses pembentukan kata yang membubuhkan afiks pada sebuah kata ini disebut juga afiksasi. Afiks sendiri adalah sebuah bentuk yang biasanya merupakan morfem terikat.

Sementara itu, afiks dalam bahasa Jepang dikenal dengan nama *setsuji*. Machida dan Momiyama (dalam Sutedi, 2019:44) menggolongkan *setsuji* atau afiks dalam dua macam, yaitu *setsuji* yang diletakan di depan morfem yang lainnya



disebut *settouji* atau prefiks dan *setsuji* yang diletakan di belakang morfem lainnya disebut *setsubiji* atau sufiks. Mengetahui tentang afiks tentu sangat membantu kita dalam pemahaman terhadap kosa kata bahasa Jepang.

Bahasa Jepang memiliki banyak sekali afiks, baik itu prefiks maupun sufiks. Diantara banyak afiks tersebut terdapat afiks-afiks yang memiliki kemiripan maknanya yang membuat para pembelajar bahasa Jepang merasakan kesulitan dalam mempelajarinya. Beberapa afiks tersebut adalah sufiks *-chou* (一調), *-fuu* (一風), dan *-ryuu* (一流) yang ketiga sufiks tersebut memiliki arti ‘gaya’.

Berikut adalah contoh dari sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*.

#### 1. Sufiks *-chou*

翻訳	+	一調	→	翻訳調
<i>honyaku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>honyakuchou</i>
terjemahan	+	(sufiks)	→	gaya terjemahan

*Honyaku* memiliki makna terjemahan. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya terjemahan.

#### 2. Sufiks *-fuu*

学生	+	一風	→	学生風
<i>gakusei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gakuseifuu</i>
Pelajar	+	(sufiks)	→	gaya pelajar

*Gakusei* memiliki makna pelajar atau siswa. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya penampilan, maknanya menjadi gaya pelajar.

### 3. Sufiks *-ryuu*

西欧	+	一流	→	西欧流
<i>seiou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>seiouryuu</i>
Eropa Barat	+	(sufiks)	→	gaya Eropa Barat

*Seiou* memiliki makna Eropa Barat. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala, maknanya menjadi gaya seragam militer.

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa ketiga contoh tersebut memiliki makna turunan ‘gaya terjemahan’, ‘gaya pelajar’ dan ‘gaya Eropa Barat’. Ketiga contoh tersebut memiliki sufiks berbeda namun sama-sama menambahkan makna ‘gaya’ pada masing masing kata dasarnya. Oleh karena terdapatnya kemiripan makna tersebut, penulis tertarik untuk meneliti ketiga sufiks tersebut dari segi kelas kata, jenis kata, makna, dan juga substitusi pada ketiga sufiks tersebut.

#### 1.1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah disampaikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu;

1. Bagaimana pembentukan kata dan makna kata yang dapat dilekati oleh sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*?
2. Apakah sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dapat saling menggantikan satu sama lain?

#### 1.2. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mendeskripsikan tentang pembentukan kata dan makna kata yang dapat dilekati oleh sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*.
2. Untuk mendeskripsikan apakah sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dapat saling menggantikan satu sama lain.

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, diperlukan ruang lingkup yang sesuai agar pembahasan tidak terlalu meluas diluar objek penelitian dan objek penelitian menjadi lebih jelas. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pembentukan kata dengan fokus pada kelas kata, jenis kata, dan makna kata-kata yang dilekati oleh sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*; dan menjelaskan apakah sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dapat saling menggantikan satu sama lain.

### **1.4. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yang dilakukan oleh penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti adanya (Sudaryanto, 1986: 62)

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan agar sesuai dengan hasil yang diinginkan, yaitu dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

#### 1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data yang dipakai, penulis menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Teknik pustaka yaitu pencarian data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis yang mencerminkan pemakaian bahasa sinkronis (Subroto, 1992: 42). Penulis menggunakan teknik pustaka karena data yang diperoleh melalui sumber sumber tertulis seperti buku yang berjudul “Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jepang” oleh Vance, “Kamus Besar Bahasa Jepang” oleh Semita dan situs web dictionary.goo.ne.jp dan webl.io.jp. Sedangkan, teknik catat yaitu, pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto,1993:135).

#### 1.4.2. Metode Analisis Data

Untuk metode analisis data, penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik dasarnya yaitu Bagi Unsur Langsung (BUL). Metode agih adalah metode yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Penulis menggunakan metode ini karena pada penelitian ini penulis membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian. Setelah itu dianalisis, lalu menggunakan teknik lanjutan substitusi untuk mengetahui apakah bentuk *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* tersebut dapat saling menggantikan.

Langkah – langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari sumber data yang mengandung sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*.
2. Menyajikan kata yang dilekati oleh sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*.

3. Membagi kata yang dilekati oleh sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dengan teknik bagi unsur langsung.
4. Mencari kalimat yang mengandung data untuk memperjelas maksud dan cara pemakaian kata yang dilekati sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dalam kalimat.
5. Menganalisis pembentukan kata yang dilekati oleh sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* serta makna yang dihasilkannya.
6. Mensubtitusikan masing-masing sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* yang melekat pada kata.
7. Melakukan validasi data dengan dua orang Jepang.
8. Membuat kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

#### **1.4.3. Metode Penyajian Hasil Analisis**

Metode penyajian disajikan secara informal. Penyajian hasil analisis data dengan metode yang bersifat informal dilakukan dengan cara merumuskan dengan kata-kata biasa. (Sudaryanto, 1993:145). Dengan kata lain penulis memaparkan hasil analisis dengan kata-kata lalu disajikan dalam tabel agar lebih mudah dipahami.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Teoretis**

Sebagai pengetahuan dalam bidang linguistik tentang imbuhan bahasa Jepang khususnya sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dan apa saja substitusinya.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Menjadi acuan untuk penelitian yang berhubungan dengan afiks dan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang, terutama mengenai morfologi dan sufiks.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi penjabaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang meliputi metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penyajian hasil penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori**

Pada bab ini akan dibahas tentang tinjauan pustaka yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian. Pada bab ini disertakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan teori-teori yang menjadi landasan dalam menganalisis sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* yang diantaranya adalah teori morfologi, teori kelas kata, teori jenis kata, teori afiksasi dan teori sufiks.

### **BAB III Pemaparan Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini akan membahas hasil analisis dari penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan. Hasil analisis dari penelitian yang dilakukan berpedoman pada teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penulis akan memaparkan hasil mengenai karakteristik, makna turunan, dan saling keterkaitannya antara masing-masing sufiks dan pembahasannya. Disertai dengan tabel yang akan memudahkan dalam pembahasan.

#### **BAB IV Penutup**

Merupakan uraian penutup yang berisi simpulan secara keseluruhan hasil yang telah diperoleh dari data yang telah dianalisis, serta memberikan saran dan kritikan yang membangun kepada pembaca.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hananya pada tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Sufiks *-Bu*, *-Tai*, dan *-Dan* dalam Bahasa Jepang”. Permasalahan penelitian ini adanya persamaan makna yang dimiliki oleh ketiga sufiks *-bu*, *-tai*, dan *-dan* yang menjadi objek kajiannya.

Kesimpulan penelitian Hananya ini yaitu bahwa ketiga sufiks *-bu*, *-tai*, dan *-dan* sama-sama melekat pada kelas kata nomina dan melekat pada jenis kata *kango*. Namun hanya sufiks *-dan* yang tidak dapat melekat pada jenis kata *kango*. Selain itu diketahui bahwa makna turunan dari ketiga sufiks ini adalah ‘berkelompok’. Kemudian karena adanya persamaan makna ketiga sufiks tersebut memungkinkan untuk bersubstitusi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wardani pada tahun 2016 dengan judul “Penggunaan Sufiks 調 *Chou*, 風 *Fuu*, 流 *Ryuu*, dan 式 *Shiki* dalam *Light Novel Sword Art Online* Jilid 1-5 Karya Reki Kawahara”. Penelitian tersebut membahas tentang persamaan dan perbedaan sufiks *-chou*, *-fuu*, *ryuu*, dan *shiki* beserta penggunaan dan maknanya.

Sebagai hasil dari penelitian Wardani, disimpulkan bahwa keempat sufiks tersebut memiliki banyak perubahan makna namun hanya sedikit yang memiliki



kesamaan penggunaan. Adapun makna yang disimpulkan Wardani antara lain; sufiks *-chou* bermakna gaya yang khas dan juga menunjukkan cara untuk melakukan sesuatu, sufiks *-fuu* menunjukkan waktu, tempat dan menjelaskan kata dasarnya, sufiks *-ryuu* menunjukkan kata yang mengacu pada seseorang atau kelompok, dan sufiks *-shiki* yang mengacu pada sebuah era. Selain itu, kesamaan penggunaan pada masing-masing sufiks tidak selalu sama dikarenakan penggunaan kata keterangan terdapat pada sufiks *-chou* dan *-fuu*, penggunaan yang mengacu era terdapat pada sufiks *-fuu* dan *-shiki*, dan penggunaan pembentuk kata benda terdapat pada sufiks *-chou* dan *-ryuu*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hananya yaitu terletak pada sufiks yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis hanya akan membahas sufiks yang memiliki pemakaian untuk gaya yaitu *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* karena ketiga sufiks tersebut jika saling dibandingkan memiliki makna yang hampir sama persis. Sedangkan dengan penelitian oleh Wardani memiliki kesamaan sufiks yang digunakan, namun terdapat *gap* yang akan dibahas pada penelitian ini. Di mana pada penelitian sebelumnya, data yang digunakan yang mengandung *-chou*, *-fuu* dan *-ryuu*, tidak sebagai sufiks melainkan sebagai morfem isi sehingga beberapa data yang digunakan adalah kata majemuk, contohnya antara lain; *kuchou* (口調) ‘nada’, *hochou* (步調) ‘laju’, dan *shuryuu* (主流) ‘ arus utama’. Adapun perbedaannya terdapat pada data yang digunakan, lalu pada penelitian ini akan disertai dengan substitusi penggunaannya untuk tiap-tiap sufiks. Adapun penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berbeda yaitu menggunakan teori kelas kata

dan jenis kata, namun tidak menggunakan teori pembentukan kata bahasa Jepang sehingga pembahasan berfokus pada kelas kata, jenis kata dan penggunaan sufiks *-chou*, *-fuu* dan *-ryuu*.

## **2.2 Kerangka Teori**

### **2.2.1. Morfologi**

Morfologi merupakan salah satu dari cabang ilmu linguistik. Morfologi dalam bahasa Jepang disebut dengan *keitairon*. Sutedi (2019: 41) berpendapat bahwa morfologi adalah cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Objek yang dikaji antara lain kata dan morfem. Begitu pula dengan Verhaar (2012: 97) yang menyatakan bahwa morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Sejalan dengan pendapat tersebut, Koizumi (1993:89) menyatakan bahwa;

形態論は語形の分析が中心となる。

*Keitairon wa gokei no bunseki ga chusin to naru.*

‘Morfologi adalah bidang ilmu yang meneliti pembentukan kata’

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa morfologi merupakan suatu bidang ilmu bahasa yang mempelajari kata dan proses pembentukan kata.

### **2.2.2. Kelas Kata**

Menurut Kridalaksana (2008: 116), kelas kata adalah golongan kata yang mempunyai kesamaan dalam perilaku formalnya yang berfungsi untuk membuat pengungkapan kaidah gramatika secara lebih sederhana. Lebih mudahnya, kelas

kata merupakan klasifikasi kata berdasarkan karakteristik gramatikalnya. Kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *hinshi*. Murakami (1986: 24) mengklasifikasikan kelas kata dalam bahasa Jepang sebagai berikut;

### 1. *Doushi*

*Doushi* atau verba adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu dan dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat (Nomura dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 149). Adapun contohnya antara lain:

- |    |     |                |           |
|----|-----|----------------|-----------|
| a. | 走る  | <i>hashiru</i> | ‘berlari’ |
| b. | 食べる | <i>taberu</i>  | ‘makan’   |
| c. | 飲む  | <i>nomu</i>    | ‘minum’   |

### 2. *I-keiyoushi*

*I-keiyoushi* ‘adjektiva-i’ yaitu kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk (Kitahara dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 154). Adapun contohnya antara lain:

- |    |    |              |          |
|----|----|--------------|----------|
| a. | 痛い | <i>itai</i>  | ‘sakit’  |
| b. | 寒い | <i>samui</i> | ‘dingin’ |
| c. | 赤い | <i>akai</i>  | ‘merah’  |

### 3. *Na-keiyoushi*

*Na-keiyoushi* atau yang pada bagan disebutkan *keiyoudoushi* yaitu kata yang dapat menunjukkan sifat, keadaan suatu benda, dapat mengalami perubahan bentuk,

dan dapat berdiri sendiri (Iwabuchi dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 155). *Na-keiyoushi* juga dapat disebut dengan adjektiva na. Adapun contohnya antara lain:

- |    |      |                     |         |
|----|------|---------------------|---------|
| a. | 綺麗な  | <i>kirei-na</i>     | ‘indah’ |
| b. | 静かな  | <i>shizuka-na</i>   | ‘diam’  |
| c. | 親切的な | <i>shinsetsu-na</i> | ‘ramah’ |

#### 4. *Meishi*

*Meishi* atau nomina adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi (Matsuoka dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 156). Adapun contohnya antara lain:

- |    |    |                |         |
|----|----|----------------|---------|
| a. | 机  | <i>tsukue</i>  | ‘meja’  |
| b. | 東京 | <i>toukyou</i> | ‘Tokyo’ |
| c. | 私  | <i>watashi</i> | ‘saya’  |

#### 5. *Rentaishi*

*Rentaishi* atau prenomina merupakan kelas kata yang digunakan hanya untuk menerangkan nomina dan tidak mengenal konjugasi. Oleh karena itu kelas kata ini tidak dapat menjadi subjek maupun predikat dan juga tidak dapat untuk menerangkan *yoogen* (Jidoo Gengo Kenkyuukai dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 162). *Rentaishi* juga dapat disebut dengan adverbial. Adapun contohnya antara lain:

- |    |             |                   |              |
|----|-------------|-------------------|--------------|
| a. | <u>ある</u> 日 | <i>aru hi</i>     | ‘suatu hari’ |
| b. | <u>この</u> 町 | <i>kono machi</i> | ‘kota ini’   |
| c. | <u>あの</u> 人 | <i>ano hito</i>   | ‘orang itu’  |

## 6. *Fukushi*

*Fukushi* adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi keterangan bagi *yougen* walaupun tanpa mendapat bantuan dari kata-kata yang lain. *Fukushi* juga tidak dapat menjadi subjek, predikat, maupun pelengkap (Jidoo Gengo Kenkyuukai dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 165). Namun selain dapat menjadi keterangan bagi *yougen*, *fukushi* pun dapat menerangkan nomina. *Fukushi* juga biasa disebut dengan kata keterangan. Adapun contohnya antara lain:

- |    |      |                |                |
|----|------|----------------|----------------|
| a. | 早く   | <i>hayaku</i>  | ‘dengan cepat’ |
| b. | だんだん | <i>dandan</i>  | ‘lambat laun’  |
| c. | 一緒に  | <i>isshoni</i> | ‘bersama-sama’ |

## 7. *Kandoushi*

*Kandoushi* merupakan salah satu kelas kata yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjugasi. Namun dapat menjadi sebuah *bunsetsu* dengan sendirinya. *Bunsetsu* sendiri merupakan satuan bahasa yang merupakan bagian dari kalimat (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 139 & 169). *Kandoushi* juga biasa disebut sebagai interjeksi. Adapun contohnya antara lain:

- |    |       |                    |         |
|----|-------|--------------------|---------|
| a. | はい    | <i>hai</i>         | ya      |
| b. | もしもし  | <i>moshi moshi</i> | halo    |
| c. | すみません | <i>sumimasen</i>   | permisi |

## 8. *Setsuzokushi*

*Setsuzokushi* merupakan kelas kata yang tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat, ataupun kata yang menerangkan kata lain. *Setsuzokushi* berfungsi menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 170). *Setsuzokushi* juga biasa disebut sebagai konjungsi. Adapun contohnya antara lain:

- |    |     |                |          |
|----|-----|----------------|----------|
| a. | そして | <i>soshite</i> | lalu     |
| b. | でも  | <i>demo</i>    | tetapi   |
| c. | 例えば | <i>tatoeba</i> | misalnya |

## 9. *Jodoushi*

*Jodoushi* merupakan kelas kata yang digunakan sebagai verba bantu, dapat mengalami perubahan bentuk, dan tidak dapat membuat *bunsetsu* secara sendirinya. Terada Takano (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007 :174) menjelaskan karakteristik *jodoushi* sebagai berikut:

- a. Merupakan *fuzokugo*
- b. Dapat berubah bentuknya.
- c. Terutama dipakai setelah *yougen* dan menambah berbagai macam arti.

Adapun contohnya antara lain:

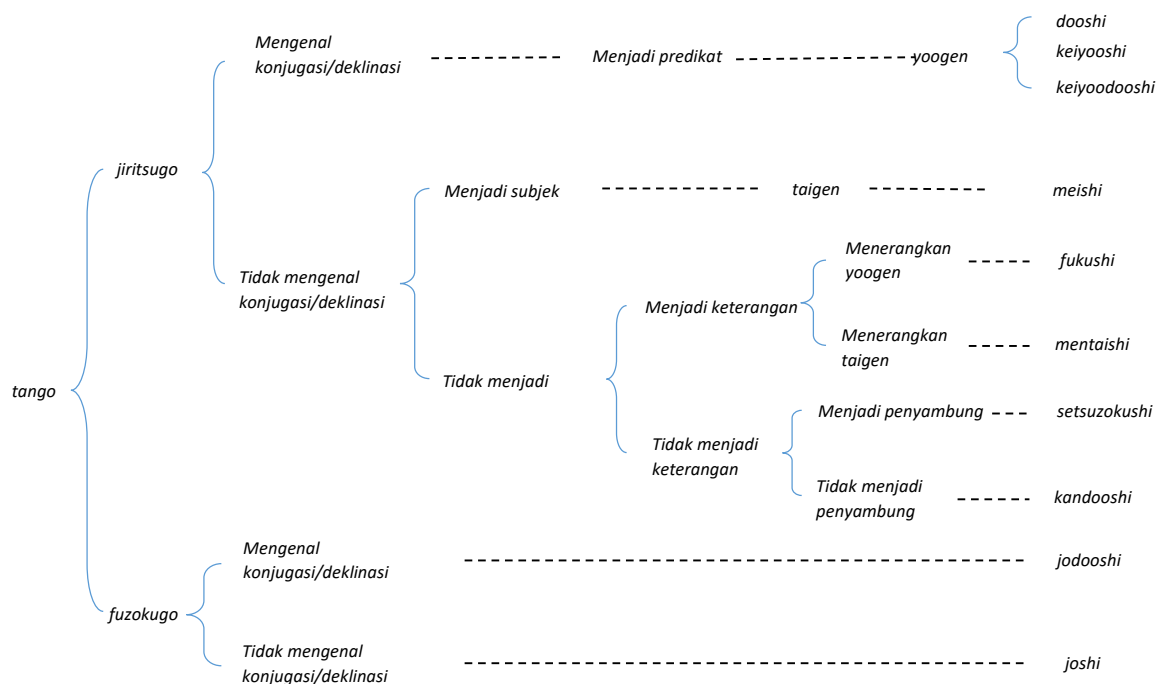
- |    |                    |                                 |                         |
|----|--------------------|---------------------------------|-------------------------|
| a. | 本を読み <u>ます</u> 。   | <i>hon wo yomimasu.</i>         | ‘Saya membaca buku’     |
| b. | あの人は先生 <u>です</u> 。 | <i>ano hito wa sensei desu.</i> | ‘Orang itu adalah guru’ |
| c. | 先生になり <u>たい</u> 。  | <i>Sensei ni naritai.</i>       | ‘Saya ingin jadi guru’  |

## 10. Joshi

*Joshi* adalah kelas kata yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. Selain itu *joshi* tidak mengalami perubahan bentuk (Hirai dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 181). Adapun contohnya antara lain:

- 私は武田です。 *watashi wa Takeda desu.* 'Saya Takeda.'
- 僕の本だ。 *boku no hon da.* 'Buku milikku.'
- 学校に行きます。 *gakkou ni ikimasu.* 'Saya pergi ke sekolah.'

Dari keseluruhan kelas kata tersebut tersebut, Murakami (1986: 24) membuat bagan sebagai berikut;



**Bagan 1. Klasifikasi Kelas Kata oleh Murakami**

Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam bahasa Jepang terdapat sepuluh kelas kata, delapan kelas kata di antaranya termasuk *jiritsugo* sedangkan sisanya termasuk kelas kata *fuzokugo*.

### 2.2.3. Jenis Kata

Jenis kata merupakan pengklasifikasian kata berdasarkan asal-usulnya. Kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam jenis yakni *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Namun selain ketiga macam kosakata tersebut ada sebuah jenis kosakata yang disebut *konshuugo* yaitu kata-kata yang merupakan gabungan dari asal usul yang berbeda.

#### a. *Wago*

*Wago* merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa Jepang yang asli dan bukan merupakan serapan. Saito Michiaki (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 100) berpendapat bahwa *wago* mengacu pada bahasa Jepang asli yaitu bahasa yang dibuat di Jepang yang biasa disebut juga *yamato kotoba*. Adapun contohnya antara lain:

- |    |    |               |         |
|----|----|---------------|---------|
| a) | 言葉 | <i>kotoba</i> | ‘kata’  |
| b) | 音  | <i>oto</i>    | ‘suara’ |
| c) | 車  | <i>kuruma</i> | ‘mobil’ |

#### b. *Kango*

*Kango* dalam ragam tulisannya ditulis dengan huruf kanji dan dibaca dengan cara *onyomi*. Tanimitsu (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007: 101) menyebutkan bahwa pada mulanya *kango* disampaikan dari Cina, lalu bangsa



Jepang memakainya sebagai bahasanya sendiri. Dengan demikian, *kango* merupakan kata-kata yang diserap dari Cina dan dipakai oleh orang-orang Jepang sebagai bahasa nasional. Adapun contohnya antara lain:

- a) 病院        *byouin*        ‘rumah sakit’
- b) 学校        *gakkou*        ‘sekolah’
- c) 写真        *shashin*        ‘foto’

### c. *Gairaigo*

*Gairaigo* merupakan kata serapan bahasa asing yang dipakai sebagai bahasa Nasional. Walaupun berasal dari bahasa asing, *gairaigo* merupakan kata-kata yang ditulis menggunakan huruf Jepang dan dipakai dalam keseharian berbahasa Jepang.

Kosakata *gairaigo* ditulis dengan huruf *katakana*. (Sudjianto dan Dahidi, 2007:104).

Adapun contohnya antara lain:

- a) ラーメン        *raamen*        ‘ramen’
- b) ハンバーガー    *banbaagaa*    ‘hamburger’
- c) テレビ        *terebi*        ‘televisi’

### d. *Konshugo*

*Konshugo* merupakan kelompok kosakata bahasa Jepang yang terbentuk sebagai gabungan dari dua buah kata yang memiliki asal-usul yang berbeda, salah satu contohnya adalah gabungan *kango* dengan *wago*, *kango* dengan *gairaigo*, dan *wago* dengan *gairaigo* (Sudjianto dan Dahidi, 2007:108). Adapun contohnya antara lain:

- a) 消しゴム        *keshigomu*        ‘penghapus’

- b) スポーツ靴      *supootsugutsu*      ‘sepatu olahraga’  
 c) 番組              *bangumi*              ‘program’

#### 2.2.4. Afiksasi

Afiksasi adalah proses penambahan afiks pada bentuk dasar (Verhaar, 2015:107). Proses afiksasi menghasilkan kata baru yang disebut dengan kata turunan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *haseigo*. Afiks dalam bahasa Jepang dikenal dengan nama *setsuji*. Menurut Tjandra (2015: 58), afiksasi bermakna pembubuhan unsur bahasa tambahan dan terjadi pada pembentukan kata.

Machida dan Momiyama (dalam Sutedi, 2019:44) menggolongkan *setsuji* atau afiks dalam dua macam, yaitu *setsuji* yang diletakan di depan morfem yang lainnya disebut *settouji* atau prefiks dan *setsuji* yang diletakan di belakang morfem lainnya disebut *setsubiji* atau sufiks. Pada proses afiksasi, terdapat afiks yang dapat mengubah kelas kata ataupun jenis kata dan afiks yang tidak dapat mengubah kelas kata ataupun jenis kata.

Berikut merupakan contoh penggolongan afiks oleh Machida dan Momiyama (dalam Sutedi, 2019: 45)

##### *Settouji + morfem isi*

- O + Nomina              お車              *o-kuruma*      ‘mobil’ (sopan)
- Ka + Adjektiva          か細い          *ka-bosoi*      ‘sangat tipis’
- Ko + adjektiva          小うるさい    *ko-urusai*    ‘agak ribut’

##### *Morfem isi + setsubiji*

- gokan dari adjektiva + SA      寒さ      *samosa*      ‘dinginnya’
- gokan dari adjektiva + MI      甘み      *amami*      ‘manisnya’
- nomina + TEKI      経済的      *keizaiteki*      ‘ekonomis’

Pada penelitian ini penulis akan mengacu pada teori Verhaar yang menyatakan bahwa afiksasi adalah penambahan afiks baik itu prefiks maupun sufiks dengan bentuk dasar.

### 2.2.5. Sufiks

Sufiks atau akhiran merupakan afiks yang ditambahkan pada di sebelah kanan bentuk dasar (Verhaar, 2008: 230). Proses afiksasi yang menggunakan sufiks dapat juga disebut dengan sufiksasi. Machida dan Momiyama (dalam Sutedi, 2019:44) pun berpendapat bahwa *setsubiji* (sufiks) adalah *setsuji* (afiks) yang berada di belakang morfem yang lainnya.

Dari berbagai macam sufiks yang ada di Jepang, ada beberapa sufiks yang memiliki kesamaan arti, yaitu –調 –流、 dan –風 yang berarti gaya.

#### 2.2.5.1. Sufiks –調

Sufiks –*chou* (–調) memiliki padanan bahasa Indonesia yang berarti: gaya dan karakter. Vence (1993: 36) menjelaskan bahwa kata yang dibentuk dengan –*chou* mengacu pada gaya atau karakter khas yang ditunjukkan oleh kata dasarnya. Kanji 調 yang juga dibaca *chou* memiliki arti harfiah yaitu ‘nada’ atau ‘kunci’ pada musik. Sufiks –*chou* biasa dengan kata-kata dasar yang mengacu pada sesuatu yang bersifat musikal atau sesuatu yang bersifat sastra.

Kamus Shogakko Kokugo Jiten dan dictionary.goo.ne.jp menjelaskan arti sufiks *-chou* sebagai berikut;

1. 「特徴的な調子」 'gaya khas' 復古調 'bergaya restorasi'
2. 「字句の調子」 'gaya puisi' 七五調の詩 'puisi bergaya 7-5 suku kata'

Berikut adalah contoh dari kata yang dilekati oleh sufiks *-chou*;

翻訳	+	-調	→	翻訳調
<i>honyaku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>honyakuchou</i>
terjemahan	+	(sufiks)	→	gaya terjemahan

*Honyaku* memiliki makna terjemahan. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya, maknanya menjadi gaya terjemahan yang menhacu pada karakteristik khas yang dihasilkan dari sebuah terjemahan.

#### 2.2.5.2. Sufiks -風

Sufiks *-fuu* ( -風) memiliki padanan bahasa Indonesia yang berarti: gaya dan penampilan. Vence (1993: 48) mengatakan bahwa kata yang dibentuk dengan *-fuu* berarti penampakan atau gaya dari apa yang ditunjukkan kata dasarnya. Kata dasar yang dipakai dengan *-fuu* pada khususnya mengacu pada orang atau kelompok, tempat, atau sebuah era. Kanji 風 yang dapat juga dibaca *kaze* memiliki arti harfiah yaitu 'angin'.

Kamus Shogakko Kokugo Jiten dan dictionary.goo.ne.jp menjelaskan arti sufiks *-fuu* sebagai berikut;



Berikut adalah contoh dari kata yang dilekati oleh sufiks *-ryuu*:

ゴルバチ ヨ フ	+	一流	→	ゴルバチ ヨ フ流
<i>Gorubachofu</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>gorubachofuryuu</i>
Gorbachev	+	(sufiks)	→	gaya Gorbachev

*Gorubachofu* memiliki makna Gorbachev yaitu salah satu mantan presiden Uni Soviet. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna cara atau ala, maknanya menjadi gaya Gorbachev yang mengacu pada strategi perang ala Gorbachev.

## BAB III

### PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Jepang memiliki beberapa jenis sufiks yang memiliki kesamaan arti ‘gaya’, diantaranya yaitu sufiks *-chou* (調), *-fuu* (風), dan *-ryuu* (流). Walaupun ketiga sufiks tersebut memiliki makna ‘berkelompok’, masing-masing sufiks memiliki perbedaan satu sama lain dalam penggunaannya sehingga ada kalanya dibedakan. Penulis menganalisis 39 data yang diantaranya terdiri dari sufiks *-chou* sebanyak 14 data, *-fuu* sebanyak 13 data, dan *-ryuu* sebanyak 12 data.

#### 3.1. Pembentukan Kata dan Makna Sufiks *-chou* (調), *-fuu* (風), dan *-ryuu* (流)

Pada subbab ini akan dipaparkan pembentukan kata dan makna untuk sufiks *-chou* (調) *-fuu* (風), dan *-ryuu* (流) terkait dengan kelas kata, jenis kata, dan makna sebelum dan sesudah dilekati sufiks tersebut.

##### 3.1.1. Sufiks 調

Berikut ini merupakan pemaparan hasil dan pembahasan sufiks *-chou* (調).

- (1) 軍服調  
*Gunpukuchou*  
Bergaya seragam militer

Struktur dari kata *gunpukuchou* adalah sebagai berikut;

軍服	+	－調	→	軍服調
<i>Gunpuku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gunpukuchou</i>
Seragam militer	+	(sufiks)	→	gaya seragam militer

政府が決めた服は軍服調だった。

*Seifu ga kimeta fuku wa gunpukuchoudatta.*

‘Pakaian yang ditetapkan pemerintah adalah yang **bergaya seragam militer.**’

(Vence, 1993: 36)

*Gunpukuchou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Gunpukuchou* terbentuk dari kata dasar *gunpuku* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Gunpuku* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *gunpukuchou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Gunpuku* memiliki makna seragam militer. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya seragam militer yang merupakan ragam khusus dari pakaian atau seragam militer. Sufiks *-chou* pada kata *gunpuku* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(2) 軍国調

*Gunkokuchou*

Gaya militer

Struktur dari kata *gunkokuchou* adalah sebagai berikut;

軍国	+	－調	→	軍国調
<i>Gunkoku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gunkokuchou</i>
Militer	+	(sufiks)	→	Gaya militer



またその教育システムも軍国調になっていった。

*Mata sono kyōiku shisutemu mo gunkokuchou ni natte itta.*

‘Bahkan, sistem pendidikannya juga menjadi bergaya militer.’

(ejje.weblio.jp)

*Gunkokuchou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Gunkokuchou* terbentuk dari kata dasar *gunkoku* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Gunkoku* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *gunkokuchou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Gunkoku* memiliki makna negara militer. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya militer yang merupakan ragam khusus dari sistem negara militer. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *gunkoku* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data *gunpukuchou* dan *gunkokuchou* di atas merupakan dua data dengan kata yang mengandung unsur militer.

### (3) 復古調

*Fukkocho*

Gaya restorasi

Struktur dari kata *fukkocho* adalah sebagai berikut;

復古	+	—調	→	復古調
<i>Fukko</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>fukkocho</i>
Restorasi	+	(sufiks)	→	Gaya restorasi

戦乱のなくなった江戸時代には復古調の鎧として大名家などで象徴的に用いられた。

*Senran no nakunatta Edo jidai ni wa fukkocho no yoroi to shite daimyou-ka nado de shouchou-teki ni mochii rareta.*

‘Pada zaman Edo, ketika peperangan telah berhenti, baju besi ini digunakan secara simbolis oleh para penguasa feodal dan keluarga lainnya sebagai baju besi bergaya restorasi.’

(ejje.weblio.jp)

*Fukkocho* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Fukkocho* terbentuk dari kata dasar *Fukko* dan sufiks *-cho* yang keduanya juga merupakan nomina. *Fukko* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-cho* menjadi *fukkocho*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-cho* juga dibaca secara *onyomi*.

*Fukko* memiliki makna restorasi. Saat digabungkan dengan sufiks *-cho* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya restorasi yang merupakan ragam khusus mengenai era restorasi. Penambahan sufiks *-cho* dengan kata *fukko* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(4) 文語調

*Bungochou*  
Gaya sastra

Struktur dari kata *bungochou* adalah sebagai berikut;

文語	+	— 調	→	文語調
<i>Bungo</i>	+	<i>-cho</i>	→	<i>bungochou</i>
Sastra	+	(sufiks)	→	Gaya sastra

文語調の語順でセリフを書いてきた。

**Bungo-chou** no gojun de serifu o kaite kita.

‘Dialognya telah ditulis dalam urutan **bergaya sastra**.’

(ejje.weblio.jp)

*Bungochou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Bungochou* terbentuk dari kata dasar *bungo* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Bungo* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *bungochou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Bungo* memiliki makna sastra. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya sastra yang merupakan ragam bentuk yang khusus mengenai suatu tulisan. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *bungo* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(5) 雅文調

*Gabunchou*

Gaya elegan

Struktur dari kata *gabunchou* adalah sebagai berikut;

雅文	+	— 調	→	雅文調
<i>Gabun</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>Gabunchou</i>
Elegan	+	(sufiks)	→	Gaya elegan

詞章は、雅文調の「組歌」となっている。

*Shishou wa, **gabunchou** no `kumiuta' to natte iru.*

‘Puisi dan prosa ini disusun sebagai ‘Kumiuta’ yang **bergaya elegan**.’

(ejje.weblio.jp)

*Gabunchou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Gabunchou* terbentuk dari kata dasar *gabun* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Gabun* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *gabunchou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Gabun* memiliki makna elegan. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya elegan yang merupakan ragam bentuk khusus mengenuai tulisan. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *gabun* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(6) 美文調

*Bibunchou*

Gaya berbunga

Struktur dari kata *bibunchou* adalah sebagai berikut;

美文	+	-調	→	美文調
<i>Bibun</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>bibunchou</i>
Prosa berbunga	+	(sufiks)	→	<i>Gaya berbunga</i>

『将門記』が対句や駢儷体などをもちいて美文調であるのに対し、  
『陸奥話記』は筆致をおさえた、淡々とした文体となっている。

“*Shoumonki*” *ga tsuiku ya benreitai nado o mochīte **bibunchou** de aru noni taishi*, “*mutsuwaki*” *wa hitchi o osaeta, tantan to shita buntai to natte iru.*

‘Berbeda dengan “Shomonki” yang ditulis dalam **gaya berbunga** dengan menggunakan bait dan pianliti, “Mutsuwaki” ditulis dalam gaya yang ringan dan polos.’

(ejje.weblio.jp)

*Bibunchou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Bibunchou* terbentuk dari kata dasar *bibun* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Bibun* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *bibunchou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Bibun* memiliki makna prosa berbunga. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya berbunga yaitu ragam bentuk khusus mengenai tulisan atau prosa yang menggunakan kata-kata metafora. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *bibun* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(7) 万葉調

*Manyouchou*

Gaya Manyoushuu

Struktur dari kata *manyouchou* adalah sebagai berikut;

万葉	+	-調	→	万葉調
<i>Manyou</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>manyouchou</i>
Manyoushuu	+	(sufiks)	→	gaya Manyoushuu

その一方で自然への愛や人生観を詠んだ西行、万葉調の源実朝も尊ばれた。

*Sono ippou de shizen e no ai ya jinseikan o yonda Saigyō, manyouchou no minamotonosanetomo mo tattoba reta.*

‘Di sisi lain, Saigyō, yang membuat puisi tentang cinta kasih terhadap alam dan pandangannya tentang kehidupan, dan Minamoto no Sanetomo, yang menyusun puisi dalam gaya Manyoushuu, keduanya dihormati. ‘

(ejje.weblio.jp)

*Manyouchou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Manyouchou* terbentuk dari kata dasar *manyou* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Manyou* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *manyouchou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Manyou* memiliki makna Manyoushuu yang mengacu pada antologi puisi Jepang abad ke-8. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya Manyoushuu yang merupakan ragam bentuk khusus mengenai tulisan atau prosa dengan cara Manyoushuu. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *manyou* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(8) 天明調

*Tenmeichou*  
Gaya Tenmei

Struktur dari kata *tenmeichou* adalah sebagai berikut;

天明	+	—調	→	天明調
<i>Tenmei</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>tenmeichou</i>
Tenmei	+	(sufiks)	→	gaya Tenmei

絵画用語である『離俗論』を句に適用した天明調の俳諧を確立させた中心的な人物である。

*Kaiga yougodearu "rizokuron" o ku ni tekiyō shita tenmeichou no haikai o kakuritsu sa seta chūshin-tekina jinbutsudearu.*

'Dia adalah tokoh sentral dalam membangun haikai gaya Tenmei, yang menerapkan istilah bergambar 'rizokuron' pada haiku.'

(ejje.weblio.jp)

*Tenmeichou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Tenmeichou* terbentuk dari kata dasar *tenmei* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Tenmei* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *tenmeichou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Tenmei* memiliki makna Tenmei yang merupakan suatu era. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, menjadi gaya Manyoushuu yang merupakan ragam bentuk khusus mengenai *haiku* atau *haikai* pada era Tenmei. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *tenmei* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(9) 講義調

*Kougichou*

Gaya ceramah

Struktur dari kata *kougichou* adalah sebagai berikut;

講義	+	—調	→	講義調
<i>Kougi</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>Kougichou</i>
Kuliah	+	(sufiks)	→	Gaya ceramah

山本教授はどこでも講義調の話し方をする。

*Yamamoto-kyouju wa doko de mo kougichou no hanashikata o suru.*

‘Tidak peduli di manapun ia berada, Profesor Yamamoto selalu berbicara dengan gaya berceramah.’

(ejje.weblio.jp)

*Kougichou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Kougichou* terbentuk dari kata dasar *kougi* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan

nomina. *Kougi* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *kougichou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Kougi* memiliki makna ceramah. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya berceramah yang merupakan ragam bentuk khusus mengenai penggunaan bahasa. Sehingga penambahan sufiks *-chou* dengan kata *kougi* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(10) 劇画調

*Gekigachou*  
Gaya dramatis

Struktur dari kata *gekigachou* adalah sebagai berikut;

劇画	+	-調	→	劇画調
<i>Gekiga</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gekigachou</i>
Dramatis	+	(sufiks)	→	gaya dramatis

本編では、しばしばリアルな劇画調で描かれる。

*Honpende wa, shibashiba riaruna gekiga-chou de egaka reru.*

Teater ini sering digambarkan dalam gaya dramatis yang realistik.

(eje.weblio.jp)

*Gekigachou* merupakan kata turunan dengan kelas kata *nakeiyoushi*. *Gekigachou* terbentuk dari kata dasar *gekiga* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. Sehingga penambahan sufiks *-chou* pada kata dasar *gekiga* mengubah kelas katanya. *Gekiga* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*,



sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *gekigachou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Gekiga* memiliki makna dramatis. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya dramatis yang merupakan ragam bentuk khusus mengenai karya sastra. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *gekiga* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(11) 講談調

*Koudanchou*  
Gaya naratif

Struktur dari kata *koudanchou* adalah sebagai berikut;

講談	+	—調	→	講談調
<i>Koudan</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>koudanchou</i>
Narasi	+	(sufiks)	→	Gaya naratif

メリハリの利いた講談調の語り方をお教えしたりしております。

*Merihari no kiita koudan-chou no katari-kata o o oshie shi tari shite orimasu.*

‘Saya mengajari mereka cara bercerita dengan **gaya naratif** yang jelas.’

(ejje.weblio.jp)

*koudanchou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *koudanchou* terbentuk dari kata dasar *koudan* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *koudan* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi

*koudanchou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*koudan* memiliki makna narasi. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya naratif yang merupakan ragam bentuk khusus mengenai penggunaan bahasa. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *koudan* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(12) 翻訳調

*Honyakuchou*  
Gaya terjemahan

Struktur dari kata *honyakuchou* adalah sebagai berikut;

翻訳	+	-調	→	翻訳調
<i>Honyaku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>honyakuchou</i>
Terjemahan	+	(sufiks)	→	gaya terjemahan

海外のニュースはときどき翻訳調になる。

*Kaigai no nyuusu wa tokidoki honyakuchou ni naru.*

‘Berita luar negeri kadang-kadang terdengar bergaya terjemahan.’

(Vence, 1993: 36)

*Honyakuchou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Honyakuchou* terbentuk dari kata dasar *honyaku* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Honyaku* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *honyakuchou*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Honyaku* memiliki makna terjemahan. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya terjemahan atau memiliki gaya dan karakter sebagai kalimat hasil terjemahan yang merupakan ragam bentuk khusus mengenai penggunaan bahasa. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *honyaku* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data-data di atas merupakan data dengan kata-kata yang mengandung unsur sastra dan prosa atau tulisan.

(13) 民謡調

*Minyochou*

Gaya lagu rakyat

Struktur dari kata *minyochou* adalah sebagai berikut;

民謡	+	-調	→	民謡調
<i>Minyo</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>Minyochou</i>
Lagu rakyat	+	(sufiks)	→	<i>Gaya lagu rakyat</i>

最近、流行歌はだんだん民謡調ではなくなっている。

*Saikin, ryuukouka wa dandan minyouchou de wa naku natte iru.*

‘Belakangan ini lagu-lagu populer setahap demi setahap telah kehilangan **gaya lagu rakyatnya**.’

(ejje.weblio.jp)

*Minyochou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Minyochou* terbentuk dari kata dasar *minyo* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Minyo* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou* menjadi *minyochou*,

kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-chou* juga dibaca secara *onyomi*.

*Minyo* memiliki makna lagu rakyat. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya lagu rakyat yang merupakan suatu irama dan lagu. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *minyo* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati sufiks *-chou* yang mengandung unsur lagu.

(14) ビクトリア調

*Bikutoriachou*  
Gaya Victoria

Struktur dari kata *bikutoriachou* adalah sebagai berikut;

ビクトリア	+	ー調	→	講談調
<i>Bikutoria</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>bikutoriachou</i>
(Ratu) Victoria	+	(sufiks)	→	gaya Victoria

ビクトリア調の大邸宅が遠くに見える。

***Bikutoriachou*** *no daiteitaku ga tooku ni mieru.*

‘Sebuah rumah besar **bergaya Victoria** terlihat dari kejauhan.’

(Vence, 1993: 36)

*Bikutoriachou* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Bikutoriachou* terbentuk dari kata dasar *bikutoria* dan sufiks *-chou* yang keduanya juga merupakan nomina. *Bikutoria* merupakan kosakata serapan bahasa asing sehingga termasuk jenis kata *gairaigo*. Setelah bergabung dengan sufiks *-chou*

menjadi *bikutoriachou*, kosakata ini merupakan kosakata gabungan dua jenis kata sehingga termasuk jenis kata *konshuugo* karena *-chou* merupakan jenis kata *kango*.

*Bikutoria* memiliki makna Ratu Victoria. Saat digabungkan dengan sufiks *-chou* yang memiliki makna gaya dan karakter, maknanya menjadi gaya Victoria yang merupakan ragam bentuk khusus mengenai bangunan rumah. Penambahan sufiks *-chou* dengan kata *bikutoria* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati sufiks *-chou* yang mengandung unsur suatu era.

### 3.1.2. Sufiks – 風

Berikut ini merupakan pemaparan hasil dan pembahasan sufiks *-fuu* (-風).

(15) 西洋風

*Seiyoufuu*  
Gaya barat

Struktur dari kata *seiyoufuu* adalah sebagai berikut;

西洋	+	- 風	→	西洋風
<i>Seiyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>seiyoufuu</i>
Barat	+	(sufiks)	→	gaya barat

日本には西洋風のレストランがあふれている。

*Nihon ni wa seiyoufuu no resutoran ga afureteiru.*

‘Jepang dibanjiri restoran bergaya barat.’

(Vence 1993: 49)

*Seiyoufuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Seiyoufuu* terbentuk dari kata dasar *seiyou* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan

nomina. *Seiyou* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *seiyoufuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Seiyou* memiliki makna sebagai barat. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya barat yang merupakan ragam yang khusus mengenai tampilan bangunan. Penambahan sufiks *-fuu* dengan kata *seiyou* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(16) 都会風

*Tokai*  
Gaya Kota

Struktur dari kata *tokaifuu* adalah sebagai berikut;

都会	+	—風	→	都会風
<i>Tokai</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>tokaifuu</i>
Kota	+	(sufiks)	→	gaya kota

都会風の店が新しくできた。

**Tokaifuu** no mise ga atarashiku dekita.

‘Sebuah toko **bergaya kota** baru saja dibuka.’

(ejje.weblio.jp)

*Tokaifuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Tokaifuu* terbentuk dari kata dasar *tokai* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Tokai* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *tokaifuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Tokai* memiliki makna kota. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya kota atau urban yang merupakan ragam yang khusus mengenai tampilan bangunan. Sufiks *-fuu* pada kata *gunpuku* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(17) 京風

*Kyoufuu*

Gaya Kyoto

Struktur dari kata *kyoufuu* adalah sebagai berikut;

京	+	風	→	京風
<i>Kyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>kyoufuu</i>
Ibukota	+	(sufiks)	→	gaya Kyoto

京風ラーメンとは京懐石を意識して作られた薄味のラーメン。

**Kyoufuu** raamen to wa Kyou kaiseki o ishiki shite tsukura reta usuaji no raamen.

‘Ramen **bergaya Kyoto** adalah ramen dengan rasa hambar yang dibuat berdasarkan masakan tradisional Kyoto.’

(eje.weblio.jp)

*Kyoufuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Kyoufuu* terbentuk dari kata dasar *kyou* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Kyou* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *kyoufuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Kyou* memiliki makna ibukota kekaisaran yang merujuk ke Kyoto. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan,

maknanya menjadi gaya Kyoto yang merupakan ragam yang khusus mengenai suatu hidangan. Sufiks *-fuu* pada kata *kyoufuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(18) 下町風

*Shitamachifuu*

Gaya Shitamachi

Struktur dari kata *shitamachifuu* adalah sebagai berikut;

下町	+	一風	→	下町風
<i>Shitamachi</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>shitamachifuu</i>
Shitamachi	+	(sufiks)	→	gaya Shitamachi

下町風メニューの数々は、どれもボリューム満点かつ、誰もが好む要素が詰まっている。

***Shitamachifuu*** *menyuu no kazukazu wa, dore mo boryuumu manten katsu, daremoga konomu youso ga tsumatte iru.*

‘Menu restaurant **bergaya shitamachi** semuanya lezat dan dikemas dengan elemen yang sesuai dengan selera semua orang.’

(eje.weblio.jp)

*Shitamachifuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Shitamachifuu* terbentuk dari kata dasar *shitamachi* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Shitamachi* merupakan kosakata yang dibaca secara *kunyomi*, sehingga termasuk jenis kata *wago*. Karena bergabung dengan sufiks *-fuu* yang dibaca secara *onyomi*, jenis kata *shitamachifuu* merupakan *konshuugo*.

*Shitamachi* memiliki makna Shitamachi yang merujuk pada area di bawah permukaan laut sekitar Tokyo. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki



makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya Shitamachi yang merupakan ragam yang khusus mengenai suatu hidangan. Sufiks *-fuu* pada kata *shitamachifuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(19) 田舎風

*Inakafuu*

Gaya pedesaan

Struktur dari kata *inakafuu* adalah sebagai berikut;

田舎	+	風	→	田舎風
<i>Inaka</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>inakafuu</i>
Pedesaan	+	(sufiks)	→	gaya pedesaan

田舎風の大きなレストランである。

*Inakafuu* no ookina resutorandearu.

‘Ini adalah restoran besar bergaya pedesaan.’

(ejje.weblio.jp)

*Inakafuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata *na-keiyoushi*. *inakafuu* terbentuk dari kata dasar *inaka* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. Sehingga dengan penambahan *-fuu* pada kata *inaka* mengasilkan kelas kata yang berbeda dari kelas kata dasarnya. *Inaka* merupakan kosakata yang dibaca secara *kunyomi*, sehingga termasuk jenis kata *wago*. Karena bergabung dengan sufiks *-fuu* yang dibaca secara *onyomi*, jenis kata *inakafuu* merupakan *konshuugo*.

*Inaka* memiliki makna pedesaan. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya pedesaan yang merupakan ragam yang khusus mengenai tampilan bangunan. Penambahan sufiks *-fuu* pada kata *inaka* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(20) 中国風

*Chuugokufuu*  
Gaya China

Struktur dari kata *chuugokufuu* adalah sebagai berikut;

中国	+	—風	→	中国風
<i>Chuugoku</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>chuugokufuu</i>
China	+	(sufiks)	→	gaya China

宇士新と中国風に名乗った。

*Ushishin to chuugokufuu ni nanotta.*

‘Ia menamai dirinya sendiri dalam **gaya Tiongkok** sebagai Ushishin.’

(ejje.weblio.jp)

*Chuugokufuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *chuugokufuu* terbentuk dari kata dasar *chuugoku* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Chuugoku* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *chuugokufuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Chuugoku* memiliki makna China atau Tiongkok. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya China yang merupakan ragam yang khusus mengenai penulisan nama. Sufiks *-fuu* pada kata *chuugoku* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(21) 東洋風

*Touyoufuu*

Gaya oriental

Struktur dari kata *touyoufuu* adalah sebagai berikut;

東洋	+	－風	→	東洋風
<i>Touyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>touyoufuu</i>
Timur	+	(sufiks)	→	Gaya oriental

モーツアルトのオペラで東洋風をかいま見ることが出来る。

*Mootsuaruto no opera de touyoufuu o kaimamiru koto ga dekiru.*

**‘Gaya oriental** dapat ditemukan dalam opera Mozart.’

(ejje.weblio.jp)

*Touyoufuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Touyoufuu* terbentuk dari kata dasar *touyou* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Touyou* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *touyoufuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Touyou* memiliki makna timur. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi oriental atau gaya ketimuran yang merupakan ragam yang khusus mengenai penampilan oriental. Sufiks *-fuu* pada kata *touyoufuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data-data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati sufiks *-fuu* yang mengandung unsur tempat.

(22) 現代風

*Gendaifuu*

Gaya modern

Struktur dari kata *gendaifuu* adalah sebagai berikut;

現代	+	—風	→	現代風
<i>Gendai</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gendaifuu</i>
Zaman modern	+	(sufiks)	→	gaya modern

若い人たちは現代風に手紙を横書きにする。

*Wakai hitotachi wa gendaifuu ni tegami wo yokogaki ni suru.*

‘Anak muda menulis surat dengan gaya modern, dari kiri ke kanan.’

(Vence 1993: 49)

*Gendaifuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Gendaifuu* terbentuk dari kata dasar *gendai* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Gendai* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *gendaifuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Gendai* memiliki makna zaman modern. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya modern yang merupakan ragam yang khusus mengenai penampilan modern. Penambahan sufiks *-fuu* dengan kata *gendai* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati sufiks *-fuu* yang memiliki unsur era.

(23) 詩風

*Shifuu*

Gaya puisi

Struktur dari kata *shifuu* adalah sebagai berikut;

詩	+	— 風	→	詩風
<i>Shi</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>shifuu</i>
Puisi	+	(sufiks)	→	gaya puisi

古文辞派の詩風ではあった…

*Kobunjiha no shifuu de wa atta...*

‘Gaya puisinya mengikuti aliran Kobunji.’

(eje.weblio.jp)

*Shifuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Shifuu* terbentuk dari kata dasar *shi* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Shi* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *shifuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Shi* memiliki makna puisi. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya puisi yang merupakan ragam bentuk mengenai tulisan atau puisi. Sufiks *-fuu* pada kata *shifuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(24) 画風

*Gafuu*

Gaya lukisan

Struktur dari kata *gafuu* adalah sebagai berikut;

画	+	-風	→	画風
<i>Ga</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gafuu</i>
Lukisan	+	(sufiks)	→	gaya lukisan

その芸術家は年を取るにつれて画風が変わるであろう。

*Sono geijutsuka wa toshiwotoru ni tsurete **gafuu** ga kawarudearou.*

‘Sang seniman akan mengubah **gaya lukisannya** seiring dengan bertambahnya usia.’

(ejje.weblio.jp)

*Gafuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Gafuu* terbentuk dari kata dasar *ga* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Ga* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *gafuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*ga* memiliki makna gambar atau lukisan. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya lukisan yang merupakan ragam bentuk mengenai lukisan. Sufiks *-fuu* pada kata *ga* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(25) 墨絵風

*Sumiefuu*

Gaya melukis tinta

Struktur dari kata *sumiefuu* adalah sebagai berikut;

墨絵	+	—風	→	墨絵風
<i>Sumie</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>sumiefuu</i>
Lukisan tinta	+	(sufiks)	→	gaya melukis tinta

墨絵風に錆絵の梅樹を描き。

*Sumiefuu* ni sabie no umeki o kaki.

‘Lukisan ini menggambarkan pohon plum berwarna merah coklat dalam **gaya lukisan tinta**.’

(ejje.weblio.jp)

*Sumiefuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Sumiefuu* terbentuk dari kata dasar *sumie* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Sumie* merupakan kosakata dengan cara baca gabungan antara *kango* pada *sumi* dan *wago* pada *e* sehingga merupakan kata *konshuugo*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *sumiefuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *konshuugo* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi* sama seperti *sumi*.

*Sumie* memiliki makna lukisan tinta. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya melukis menggunakan tinta yang merupakan ragam bentuk mengenai lukisan. Sufiks *-fuu* pada kata *sumiefuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(26) 芸風

*Geifuu*

Gaya akting

Struktur dari kata *geifuu* adalah sebagai berikut;

芸	+	—風	→	芸風
<i>Gei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>geifuu</i>
Akting	+	(sufiks)	→	gaya akting

両者は芸風も対照的である。

*Ryousha wa geifuu mo taishouteki de aru.*

‘Mereka berdua pun memiliki gaya berakting yang kontras.’

(ejje.weblio.jp)

*Gei* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Geifuu* terbentuk dari kata dasar *gei* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Gei* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *geifuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Gei* memiliki makna akting. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya berakting yang merupakan ragam bentuk mengenai penampilan berakting. Sufiks *-fuu* pada kata *gei* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data-data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati sufiks *-fuu* yang mengandung unsur seni.



(27) 学生風

*Gakuseifuu*

Gaya pelajar

Struktur dari kata *gakuseifuu* adalah sebagai berikut;

学生	+	-風	→	学生風
<i>Gakusei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gakuseifuu</i>
Pelajar	+	(sufiks)	→	gaya pelajar

犯人は学生風の男だった。

*Hannin wa gakuseifuu no otoko datta.*

‘Penjahatnya seorang lelaki yang berpenampilan pelajar.’

(Vence 1993: 48)

*Gakuseifuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Gakuseifuu* terbentuk dari kata dasar *gakusei* dan sufiks *-fuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Gakusei* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-fuu* menjadi *gakuseifuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-fuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Gakusei* memiliki makna sebagai pelajar atau siswa. Saat digabungkan dengan sufiks *-fuu* yang memiliki makna gaya dan penampilan, maknanya menjadi gaya pelajar yang merupakan ragam bentuk mengenai penampilan seorang pelajar. Penambahan sufiks *-fuu* dengan kata *gakusei* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati sufiks *-fuu* yang mengandung unsur orang atau personal.

### 3.1.3. Sufiks –流

Berikut ini merupakan pemaparan hasil dan pembahasan sufiks *-ryuu* (-流).

- (28) 自己流  
*Jikoryuu*  
 Gaya sendiri

Struktur dari kata *jikoryuu* adalah sebagai berikut;

自己	+	–流	→	自己流
<i>Jiko</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>jikoryuu</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	gaya sendiri

書道の先生は自己流に字を書く。

*Shodou no sensei wa jikoryuu ni ji o kaku.*

‘Guru kalifrafi menulis huruf-huruf dengan gayanya sendiri.’

(Vence, 1993: 110)

*Jikoryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Jikoryuu* terbentuk dari kata dasar *jiko* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Jiko* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *jikoryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Jiko* memiliki makna sendiri. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya, cara, dan ala-, maknanya menjadi gaya sendiri yang merupakan ragam bentuk tingkah laku dengan cara dirinya sendiri. Sufiks *-ryuu*

pada kata *jikoryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(29) 自分流

*Jibunryuu*

Gaya sendiri

Struktur dari kata *jibunryuu* adalah sebagai berikut;

自分	+	-流	→	自分流
<i>Jibun</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>jibunryuu</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	gaya sendiri

おにぎりや寿司はきゅうりや海草、かにかまなどを使って自分流にアレンジしている。

*Onigiri ya sushi wa kyūuri ya kaisou, ka ni kama nado o tsukatte jibunryuu ni arenji shite iru.*

‘Mereka membuat onigiri dan sushi dengan **gayanya sendiri** dengan menggunakan bahan-bahan seperti mentimun, rumput laut, atau kepiting.’

(eje.weblio.jp)

*Jibunryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Jibunryuu* terbentuk dari kata dasar *jibun* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Jibun* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *Jibunryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Jibun* memiliki makna sendiri. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya, cara, dan ala-, maknanya menjadi gaya sendiri merupakan ragam bentuk tingkah laku dengan caranya sendiri. Sufiks *-ryuu* pada kata

*jibunryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(30) 彼流

*Kareryuu*

Cara dia

Struktur dari kata *kareryuu* adalah sebagai berikut;

彼	+	-流	→	彼流
<i>Kare</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>kareryuu</i>
Dia	+	(sufiks)	→	cara dia

ポーが始めたものを 彼流に仕上げるようなもの。

*Poo ga hajimeta mono o kareryuu ni shiageru youna mono.*

‘Poo menyelesaikan apa yang sudah ia mulai dengan caranya sendiri.’

(eje.weblio.jp)

*Kareryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Kareryuu* terbentuk dari kata dasar *Kare* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Kare* merupakan kosakata yang dibaca secara *kunyomi*, sehingga termasuk jenis kata *wago*. Karena bergabung dengan sufiks *-fuu* yang dibaca secara *onyomi*, jenis kata *karefuu* merupakan *konshuugo*.

*Kare* memiliki makna dia. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya, cara, dan ala-, maknanya menjadi caranya atau cara dia yang merupakan ragam bentuk tingkah laku dengan caranya dia sendiri. Sufiks *-ryuu* pada kata *kareryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data-data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati sufiks *-ryuu* yang mengandung unsur orang atau personal.

(31) 英語流

*Eigoryuu*

Gaya bahasa Inggris

Struktur dari kata *eigoryuu* adalah sebagai berikut;

英語	+	一流	→	英語流
<i>Eigo</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>eigoryuu</i>
Bahasa Inggris	+	(sufiks)	→	gaya bahasa Inggris

アメリカ人はフランス語を英語流に発音しがちだ。

*Amerikajin wa Furansugo o eigoryuu ni hatsuon shigachi da.*

‘Orang Amerika cenderung menggunakan pengejaan ala bahasa Inggris dalam Bahasa Perancis.’

(ejje.weblio.jp)

*Eigoryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Eigoryuu* terbentuk dari kata dasar *eigo* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Eigo* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *eigoryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Eigo* memiliki makna bahasa Inggris. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala-, maknanya menjadi gaya atau ala bahasa Inggris yang merupakan cara khas dalam pengejaan dengan cara bahasa Inggris.

Sufiks *-ryuu* pada kata *eigoryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(32) 日本流

*Nihonryuu*

Gaya Jepang

Struktur dari kata *nihonryuu* adalah sebagai berikut;

日本	+	-流	→	日本流
<i>Nihon</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>nihonryuu</i>
Jepang	+	(sufiks)	→	gaya Jepang

あの人の発音は日本流だ。

*Ano hito no hatsuon wa nihonryuu da.*

‘Cara pengucapan orang itu bergaya Jepang.’

(ejje.weblio.jp)

*Nihonryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Nihonryuu* terbentuk dari kata dasar *nihon* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Nihon* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *nihonryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Nihon* memiliki makna Jepang. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala-, maknanya menjadi gaya Jepang merupakan cara khas dalam berbicara dengan pengucapan secara bahasa Jepang. Sufiks *-ryuu* pada kata *nihonryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

## (33) 関西流

*Kansairyuu*  
Gaya Kansai

Struktur dari kata *kansairyuu* adalah sebagai berikut;

関西	+	-流	→	関西流
<i>Kansai</i>	+	-ryuu	→	<i>kansairyuu</i>
Wilayah Kansai	+	(sufiks)	→	gaya Kansai

大阪出身の中原さんは、いつも関西流に「おおきに」と言う。

*Oosakashushin no Nakara san wa, itsu mo Kansairyuu ni “ooki ni” to iu.*

‘Nakahara, yang berasal dari Osaka, selalu berkata “terima kasih” [ooki ni] dalam gaya Kansai.’

(Vence 1993: 110)

*Kansairyuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Kansairyuu* terbentuk dari kata dasar *kansai* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Kansai* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *kansairyuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Kansai* memiliki makna wilayah Kansai. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya, cara, dan ala-, maknanya menjadi gaya Kansai merupakan cara khas dalam bertutur dengan cara Kansai. Sufiks *-ryuu* pada kata *kansairyuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(34) 西欧流

*Seiouryuu*

Gaya Eropa Barat

Struktur dari kata *seiouryuu* adalah sebagai berikut;

西欧	+	一流	→	西欧流
<i>Seiou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>seiouryuu</i>
Eropa Barat	+	(sufiks)	→	gaya Eropa Barat

西欧流の産業革命にはいくつかの問題がある。

Seiouryuu no sangyokakumei ni wa ikutsu ka no mondai ga aru.

‘Revolusi industri dalam gaya Eropa Barat menimbulkan banyak persoalan.’

(Vence 1993: 110)

*Seiouryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Seiouryuu* terbentuk dari kata dasar *seiou* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Seiou* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *seiouryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Seiou* memiliki makna Eropa Barat. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya, cara, dan ala-, maknanya menjadi gaya Eropa Barat yang merupakan ragam bentuk sikap yang dilakukan dengan cara yang dilakukan Eropa Barat. Sufiks *-ryuu* pada kata *seiouryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.



(35) 西洋流

*Seiouryuu*

Gaya barat

Struktur dari kata *seiouryuu* adalah sebagai berikut;

西洋	+	一流	→	西洋流
<i>Seiyou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>seiouryuu</i>
Barat	+	(sufiks)	→	gaya barat

江川英龍や高島秋帆に西洋流砲術を導入させて、近代軍備を整えさせた。

*Egawa eiryu ya takashima shuuhan ni seiouryuu houjutsu o dounyuu sasete, kindai gunbi o totonoe sasete.*

Dia menyuruh Eiryu Egawa dan Shuhan Takashima memperkenalkan artileri **gaya Barat** dan menyiapkan peralatan militer modern.

(ejje.weblio.jp)

*Seiouryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Seiouryuu* terbentuk dari kata dasar *seiyou* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Seiyou* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *seiouryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Seiyou* memiliki makna barat. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala-, maknanya menjadi gaya barat yang merupakan ragam cara penggunaan persenjataan militer Barat. Sufiks *-ryuu* pada kata *seiouryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

## (36) 当世流

*Touseiryuu*  
Gaya modern

Struktur dari kata *touseiryuu* adalah sebagai berikut;

当世	+	一流	→	当世流
<i>Tousei</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>touseiryuu</i>
Modern	+	(sufiks)	→	gaya modern

彼女は当世流を追う。

*Kanojo wa touseiryuu o ou.*

‘Dia mengikuti gaya modern.’

(ejje.weblio.jp)

*Touseiryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata *na-keiyoushi*. *Touseiryuu* terbentuk dari kata dasar *tousei* yang merupakan *fukushi* dan sufiks *-ryuu* yang merupakan nomina. Sehingga penambahan sufiks *-ryuu* pada kata *touseiryuu* mengubah kelas kata dari kata dasarnya. *Tousei* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *touseiryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Tousei* memiliki makna saat ini. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala-, maknanya menjadi gaya modern yang merupakan ragam cara yang dilakukan secara modern. Sehingga penambahan sufiks *-ryuu* pada kata *touseiryuu* mengubah makna dasarnya.

## (37) 勘亭流

*Kanteiryuu*  
Gaya Kantei

Struktur dari kata *kanteiryuu* adalah sebagai berikut;

勘亭	+	一流	→	勘亭流
<i>Kantei</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>kanteiryuu</i>
Kantei	+	(sufiks)	→	gaya Kantei

そこには歌舞伎の世界で発達した独特の書体、勘亭流の見事な文字が躍ります。

*Soko ni wa kabuki no sekai de hattatsu shita dokutoku no shotai, kanteiryuu no migotona moji ga odorimasu.*

‘Pada lentera-lentera ini, Anda akan melihat huruf-huruf gaya Kantei yang khusus dan dinamis yang dikembangkan di dunia Kabuki.’

(eje.weblio.jp)

*Kanteiryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Kanteiryuu* terbentuk dari kata dasar *kantei* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Kantei* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *kanteiryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Kantei* memiliki makna Kantei. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala-, maknanya menjadi gaya Kantei yang merujuk pada cara penulisan kaligrafi yang tebal dan bulat. Sufiks *-ryuu* pada kata *kanteiryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

(38) 小堀流

*Koboriryuu*  
Gaya Kōbori

Struktur dari kata *koboriryuu* adalah sebagai berikut;

小堀	+	一流	→	小堀流
<i>Kōbori</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>koboriryuu</i>
Kōbori	+	(sufiks)	→	gaya Kōbori

小堀流は武士の重要な技能として発展した。

**Koboriryuu** *wa bushi no juuyouna ginou to shite hatten shita.*

‘**Gaya Kōbori** berkembang sebagai keterampilan penting bagi para samurai.’

(ejje.weblio.jp)

*Koboriryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Koboriryuu* terbentuk dari kata dasar *kōbori* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Kōbori* merupakan kosakata yang dibaca secara *kunyomi*, sehingga termasuk jenis kata *wago*. Karena bergabung dengan sufiks *-ryuu* yang dibaca secara *onyomi*, jenis kata *koboriryuu* merupakan *konshuugo*.

*Kōbori* memiliki makna Kōbori. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala-, maknanya menjadi gaya Kōbori yang merujuk pada teknik samurai dalam berenang menggunakan baju zirah samurai. Sufiks *-ryuu* pada kata *koboriryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

## (39) 宝蔵院流

*Houzouinryuu*

Gaya Hozoin

Struktur dari kata *houzouinryuu* adalah sebagai berikut;

宝蔵院	+	一流	→	宝蔵院流
<i>Houzouin</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>houzouinryuu</i>
Hozoin	+	(sufiks)	→	gaya Hozoin

宝蔵院流の槍術を修める。

*Houzouinryuu* *no soujutsu o osameru.*

‘Dia menguasai **teknik Hozoin** dalam ilmu tombak.’

(ejje.weblio.jp)

*Houzouinryuu* merupakan kata turunan dengan kelas kata nomina. *Houzouinryuu* terbentuk dari kata dasar *houzouin* dan sufiks *-ryuu* yang keduanya juga merupakan nomina. *Houzouin* merupakan kosakata yang dibaca secara *onyomi*, sehingga termasuk jenis kata *kango*. Setelah bergabung dengan sufiks *-ryuu* menjadi *houzouinryuu*, kosakata ini tetap termasuk jenis kata *kango* karena *-ryuu* juga dibaca secara *onyomi*.

*Houzouin* memiliki makna *hozoin* itu sendiri. Saat digabungkan dengan sufiks *-ryuu* yang memiliki makna gaya dan ala-, maknanya menjadi gaya Hozoin yang merujuk pada Teknik pada cabang seni tombak. Sufiks *-ryuu* pada kata *houzouinryuu* tidak mengubah makna dasarnya dan hanya menambahkan maknanya saja.

Data-data di atas merupakan data dengan kata yang dilekati oleh sufiks *-ryuu* yang memiliki unsur tempat.

### 3.2. Substitusi Sufiks *-chou* (調), *-fuu* (風), dan *-ryuu* (流)

Sufiks *-chou* (調), *-fuu* (風), dan *-ryuu* (流) dalam penggunaannya terdapat sufiks dapat saling menggantikan satu sama lain namun terdapat pula yang tidak. Hal ini dapat terlihat dari analisis substitusi dalam pelekatannya di bawah ini yang telah mendapatkan validasi dari orang Jepang;

#### 3.2.1. Sufiks *-chou* (調)

Berikut akan dipaparkan hasil analisis substitusi sufiks *-chou* apakah hasilnya saling menggantikan satu sama lain;

##### 1. Data 軍服調

軍服	+	調	→	軍服調
<i>Gunpuku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gunpukuchou</i>
Seragam militer	+	(sufiks)	→	gaya seragam militer

政府が決めた服は軍服調だった。

*Seifu ga kimeta fuku wa gunpukuchoudatta.*

‘Pakaian yang ditetapkan pemerintah adalah yang **bergaya seragam militer.**’

(Vence, 1993: 36)

Kata *gunpukuchou* yang menunjukkan karakter dari seragam militer tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *gunpuku* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

軍服	+	－風	→	軍服風
<i>Gunpuku</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gunpukufuu</i>
Seragam militer (Rakuten)	+	(sufiks)	→	gaya seragam militer

軍服	+	－流	→	軍服流
<i>Gunpuku</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>gunpukuryuu</i>
Seragam militer	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *gunpuku* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan makna gaya seragam militer juga dimiliki oleh sufiks *-fuu* yang juga dapat digunakan untuk menyatakan gaya penampilan seseorang. Maka substitusi sufiks *-fuu* menjadi berterima karena menyatakan makna yang sama, yaitu gaya seragam militer.

Namun substitusi sufiks *-ryuu* tidak bisa dilakukan karena sufiks *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan penampilan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus mengandung kata *gunpukuryuu*.

## 2. Data 軍国調

軍国	+	－調	→	軍国調
<i>Gunkoku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gunkokuchou</i>
Militer	+	(sufiks)	→	gaya militer

またその教育システムも 軍国調 になっていった。

*Mata sono kyouiku shisutemu mo gunkokuchou ni natte itta.*

‘Bahkan, sistem pendidikannya juga menjadi bergaya militer.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *gunkokuchou* yang menunjukkan ragam khusus dari sistem negara militer tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *gunkoku* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

軍国	+	—風	→	軍国風
<i>Gunkoku</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gunkokufuu</i>
Militer	+	(sufiks)	→	-
軍国	+	—流	→	軍国流
<i>Gunkoku</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>gunkokuryuu</i>
Militer	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *gunkoku* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* menyatakan gaya militer. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang menyatakan suasana. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *gunkokufuu* maupun *gunkokuryuu*.

### 3. Data 復古調

復古	+	—調	→	復古調
<i>Fukko</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>fukkocho</i>
Restorasi	+	(sufiks)	→	Gaya restorasi



戦乱のなくなった江戸時代には復古調の鎧として大名家などで象徴的に用いられた。

*Senran no nakunatta Edo jidai ni wa fukkocho no yoroi to shite daimyou-ka nado de shouchou-teki ni mochii rareta.*

‘Pada zaman Edo, ketika peperangan telah berhenti, baju besi ini digunakan secara simbolis oleh para penguasa feodal dan keluarga lainnya sebagai baju besi bergaya restorasi.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *fukkocho* yang menunjukkan karakter khusus mengenai restorasi tersebut apabila sufiks *-cho* yang melekat pada kata *fukko* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

復古	+	－風	→	復古風
<i>Fukko</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>fukkofuu</i>
Restorasi	+	(sufiks)	→	-
復古	+	－流	→	復古流
<i>Fukko</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>fukkoryuu</i>
Restorasi	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *fukko* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-cho* menyatakan suasana kebangkitan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang menyatakan karakter khas pada era restorasi. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *fukkofuu* maupun *fukkoryuu*.

#### 4. Data 文語調

文語	+	－調	→	文語調
<i>Bungo</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>bungochou</i>
Sastra	+	(sufiks)	→	Gaya sastra

文語調の語順でセリフを書いてきた。

**Bungo-chou** no gojun de serifu o kaite kita.

‘Dialognya telah ditulis dalam urutan **bergaya sastra.**’

(ejje.weblio.jp)

Kata *bungochou* yang menunjukkan karakter khusus mengenai sastra tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *bungo* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

文語	+	－風	→	文語風
<i>Bungo</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>bungofuu</i>
Sastra	+	(sufiks)	→	-

文語	+	－流	→	文語流
<i>Bungo</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>bungoryuu</i>
Sastra	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *bungo* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya sastra mengacu pada karakter khas sastra. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *bungofuu* maupun *bungoryuu*.

### 5. Data 雅文調

雅文	+	—調	→	雅文調
<i>Gabun</i>	+	- <i>chou</i>	→	<i>gabunchou</i>
Elegan	+	(sufiks)	→	Gaya elegan

詞章は、雅文調の「組歌」となっている。

*Shishou wa, gabunchou no `kumiuta' to natte iru.*

‘Puisi dan prosa ini disusun sebagai ‘Kumiuta’ yang bergaya elegan.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *gabunchou* yang merupakan ragam khusus mengenai puisi yang elegan tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *gabun* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

雅文	+	—風	→	雅文風
<i>Gabun</i>	+	- <i>fuu</i>	→	<i>gabunfuu</i>
Elegan	+	(sufiks)	→	-

雅文	+	—流	→	雅文流
<i>Gabun</i>	+	- <i>ryuu</i>	→	<i>gabunryuu</i>
Elegan	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *gabun* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya elegan mengacu pada karakter khas sastra elegan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *gabunfuu* maupun *gabunryuu*.

## 6. Data 美文調

美文	+	－調	→	美文調
<i>Bibun</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>bibunchou</i>
Prosa berbunga	+	(sufiks)	→	<i>Gaya berbunga</i>

『将門記』が対句や駢儷体などを持ちいて美文調であるのに対し、  
『陸奥話記』は筆致をおさえた、淡々とした文体となっている。

“*Shoumonki*” *ga tsuiku ya benreitai nado o mochīte **bibunchou** de aru noni taishi*, “*mutsuwaki*” *wa hitchi o osaeta, tantan to shita buntai to natte iru.*

‘Berbeda dengan “Shomonki” yang ditulis dalam **gaya berbunga** dengan menggunakan bait dan pianliti, “Mutsuwaki” ditulis dalam gaya yang ringan dan polos.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *bibunchou* yang menunjukkan karakter berbunga pada prosa tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *bibun* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

美文	+	－風	→	美文風
<i>Bibun</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>bibunfuu</i>
Prosa berbunga	+	(sufiks)	→	-
美文	+	－流	→	美文流
<i>Bibun</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>bibunryuu</i>
Prosa berbunga	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *bibun* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya berbunga mengacu pada karakter khas berbunga pada sastra. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat

dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *bibunfuu* maupun *bibunryuu*.

## 7. Data 万葉調

万葉	+	－調	→	万葉調
<i>Manyou</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>manyouchou</i>
Manyoushuu	+	(sufiks)	→	gaya Manyoushuu

その一方で自然への愛や人生観を詠んだ西行、万葉調の源実朝も尊ばれた。

*Sono ippou de shizen e no ai ya jinseikan o yonda Saigyou, manyouchou no minamotonosanetomo mo tattoba reta.*

‘Di sisi lain, Saigyo, yang membuat puisi tentang cinta kasih terhadap alam dan pandangannya tentang kehidupan, dan Minamoto no Sanetomo, yang menyusun puisi dalam gaya Manyoushuu, keduanya dihormati. ‘  
(ejje.weblio.jp)

Kata *manyouchou* yang menunjukkan ragam karakter Manyoushuu pada puisi pada tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *manyou* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

万葉	+	－風	→	万葉風
<i>Manyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>manyoufuu</i>
Manyoushuu	+	(sufiks)	→	-
万葉	+	－流	→	万葉流
<i>Manyou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>manyouryuu</i>
Manyoushuu	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *manyō* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya Manyōshū mengacu pada gaya karakter khas Manyōshū pada karya sastra. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *manyōfuu* maupun *manyōryuu*.

## 8. Data 天明調

天明	+	— 調	→	天明調
<i>Tenmei</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>tenmeichou</i>
Tenmei	+	(sufiks)	→	gaya Tenmei

絵画用語である『離俗論』を句に適用した天明調の俳諧を確立させた中心的な人物である。

*Kaiga yougodearu "rizokuron" o ku ni tekiyō shita tenmeichou no haikai o kakuritsu sa seta chūshin-tekina jinbutsudearu.*

'Dia adalah tokoh sentral dalam membangun haikai gaya Tenmei, yang menerapkan istilah bergambar 'rizokuron' pada haiku.'

(ejje.weblio.jp)

Kata *tenmeichou* yang menunjukkan ragam karakter Tenmei pada suatu haiku tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *tenmei* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

天明	+	— 風	→	天明風
<i>Tenmei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>tenmeifuu</i>
Tenmei	+	(sufiks)	→	-

天明	+	一流	→	天明流
<i>Tenmei</i>	+	-ryuu	→	<i>tenmeiryuu</i>
Tenmei	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *tenmei* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya Tenmei mengacu pada gaya karakter khas Tenmei pada karya sastra. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *tenmeifuu* maupun *tenmeiryuu*.

### 9. Data 講義調

講義	+	一調	→	講義調
<i>Kougi</i>	+	-chou	→	<i>kougichou</i>
Ceramah	+	(sufiks)	→	Gaya berceramah

山本教授はどこでも講義調の話し方をする。

*Yamamoto-kyouju wa doko de mo kougichou no hanashikata o suru.*

‘Tidak peduli di manapun ia berada, Profesor Yamamoto selalu berbicara dengan gaya berceramah.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *kougichou* yang menunjukkan berceramah sebagai ragam karakter tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *kougi* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

講義	+	－風	→	講義風
<i>Kougi</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>kougifuu</i>
Ceramah	+	(sufiks)	→	-

講義	+	－流	→	講義流
<i>Kougi</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>kougiryuu</i>
Ceramah	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *kougi* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya berceramah mengacu pada karakter khas dari berceramah. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *kougifuu* maupun *kougiryuu*.

## 10. Data 劇画調

劇画	+	－調	→	劇画調
<i>Gekiga</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gekigachou</i>
Dramatis	+	(sufiks)	→	gaya dramatis

本編では、しばしばリアルな劇画調で描かれる。

*Honpende wa, shibashiba riaruna **gekiga-chou** de egaka reru.*

Teater ini sering digambarkan dalam **gaya dramatis** yang realistis.

(eje.weblio.jp)



Kata *gekigachou* yang menunjukkan ragam karakter dramatis tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *gekiga* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

劇画	+	— 風	→	劇画風
<i>Gekiga</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gekigafuu</i>
Dramatis	+	(sufiks)	→	-
劇画	+	— 流	→	劇画流
<i>Gekiga</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>gekigaryuu</i>
Dramatis	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *gekiga* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya dramatis mengacu pada gaya karakter khas dramatis pada karya sastra. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *gekigafuu* maupun *gekigaryuu*.

## 11. Data 講談調

講談	+	— 調	→	講談調
<i>Koudan</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>koudanchou</i>
Narasi	+	(sufiks)	→	Gaya naratif

メリハリの利いた講談調の語り方をお教えしたりしております。

*Merihari no kiita **koudan-chou** no katari-kata o o oshie shi tari shite orimasu.*

‘Saya mengajari mereka cara bercerita dengan **gaya naratif** yang jelas.’

(eje.weblio.jp)

Kata *koudanchou* yang menunjukkan ragam karakter naratif tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *koudan* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

講談	+	－風	→	講談風
<i>Koudan</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>koudanfuu</i>
Narasi	+	(sufiks)	→	-

講談	+	－流	→	講談流
<i>Koudan</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>koudanryuu</i>
Narasi	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *koudan* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya naratif mengacu pada gaya karakter khas naratif pada karya sastra. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *koudanfuu* maupun *koudanryuu*.

## 12. Data 翻訳調

翻訳	+	一調	→	翻訳調
<i>Honyaku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>honyakuchou</i>
Terjemahan	+	(sufiks)	→	gaya terjemahan

海外のニュースはときどき翻訳調になる。

*Kaigai no nyuusu wa tokidoki **honyakuchou** ni naru.*

‘Berita luar negeri kadang-kadang terdengar **bergaya terjemahan.**’

(Vence, 1993: 36)

Kata *honyakuchou* yang menunjukkan ragam karakter terjemahan tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *honyaku* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

翻訳	+	一風	→	翻訳風
<i>Honyaku</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>honyakufuu</i>
Terjemahan	+	(sufiks)	→	-

翻訳	+	一流	→	翻訳流
<i>Honyaku</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>honyakuryuu</i>
Terjemahan	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *honyaku* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya terjemahan mengacu pada karakter khas dari sebuah terjemahan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *honyakufuu* maupun *honyakuryuu*.

### 13. Data 民謡調

民謡	+	－調	→	民謡調
<i>Minyo</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>minyochou</i>
Lagu rakyat	+	(sufiks)	→	gaya lagu rakyat

最近、流行歌はだんだん民謡調ではなくなっている。

*Saikin, ryuukouka wa dandan minyouchou de wa naku natte iru.*

‘Belakangan ini lagu-lagu populer setahap demi setahap telah kehilangan **gaya lagu rakyatnya.**’

(ejje.weblio.jp)

Kata *minyochou* yang menunjukkan ragam karakter lagu rakyat tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *minyo* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

民謡	+	－風	→	民謡風
<i>Minyo</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>minyofuu</i>
Lagu rakyat	+	(sufiks)	→	-

民謡	+	－流	→	民謡流
<i>Minyo</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>minyoryuu</i>
Lagu rakyat	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *minyo* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan gaya lagu rakyat mengacu pada karakter khas pada sebuah lagu. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-fuu* dan *-ryuu* tidak memiliki makna gaya karakter khas yang digunakan untuk lagu. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *minyofuu* maupun *minyoryuu*.

#### 14. Data ビクトリア調

ビクトリア	+	－調	→	ビクトリア調
<i>Bikutoria</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>bikutoriachou</i>
(Ratu) Victoria	+	(sufiks)	→	gaya Victoria

ビクトリア調の大邸宅が遠くに見える。

*Bikutoriachou* *no daiteitaku ga tooku ni mieru.*

‘Sebuah rumah besar bergaya Victoria terlihat dari kejauhan.’

(Vence, 1993: 36)

Kata *bikutoriachou* yang menunjukkan ragam karakter dari Ratu Victoria tersebut apabila sufiks *-chou* yang melekat pada kata *bikutoria* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

ビクトリア	+	－風	→	ビクトリア風
<i>Bikutoria</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>bikutoriafuu</i>
(Ratu) Victoria	+	(sufiks)	→	-
ビクトリア	+	－流	→	ビクトリア流
<i>Bikutoria</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>bikutoriaryuu</i>
(Ratu) Victoria	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *bikutoria* dapat dilekati juga oleh sufiks *-fuu* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-chou* yang menyatakan makna gaya Victoria juga dimiliki oleh sufiks *-fuu* yang menyatakan gaya penampilan. Namun pada kamus bahasa Jepang kata *bikutoriafuu* tidak terkandung makna di dalamnya.

Substitusi sufiks *-ryuu* tidak dapat dilakukan karena sufiks *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan karakter. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *bikutoriaryuu*.

### 3.2.2. Sufiks *-fuu* (-風)

Berikut akan dipaparkan hasil analisis substitusi sufiks *-fuu* apakah hasilnya saling menggantikan satu sama lain;

#### 15. Data 西洋風

西洋	+	—風	→	西洋風
<i>Seiyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>seiyoufuu</i>
Barat	+	(sufiks)	→	gaya barat

日本には西洋風のレストランがあふれている。  
*Nihon ni wa seiyoufuu no resutoran ga afureteiru.*  
 ‘Jepang dibanjiri restoran bergaya barat.’

(Vence 1993: 49)

Kata *seiyoufuu* yang menunjukkan penampilan kebarat-baratan tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *seiyou* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

西洋	+	—調	→	西洋調
<i>Seiyou</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>seiyouchou</i>
Barat	+	(sufiks)	→	—

西洋	+	—流	→	西洋流
<i>Seiyou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>seiyouryuu</i>
Barat	+	(sufiks)	→	cara barat (ejje.weblio.jp)

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *seiyō* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chō* dan *-ryū*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fū* yang menyatakan gaya barat tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chō* walaupun dapat juga mengacu pada penampilan, sehingga substitusi sufiks *-chō* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *seiyōchō* pada kamus bahasa Jepang.

Substitusi sufiks *-ryū* menghasilkan kata *seiyōryū* yang memiliki makna yang sama yaitu gaya barat, namun makna gaya dari *seiyōryū* mengacu pada ala atau cara. Sehingga substitusi sufiks *-ryū* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya.

## 16. Data 都会風

都会	+	—風	→	都会風
<i>Tokai</i>	+	<i>-fū</i>	→	<i>tokaifū</i>
Kota	+	(sufiks)	→	gaya kota

都会風の店が新しくできた。

*Tokaifū* *no mise ga atarashiku dekita.*

‘Sebuah toko bergaya kota baru saja dibuka.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *tokaifū* yang menunjukkan penampilan kota dari suatu toko tersebut apabila sufiks *-fū* yang melekat pada kata *tokai* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chō* dan *-ryū*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

都会	+	－調	→	都会調
<i>Tokai</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>tokaichou</i>
Kota	+	(sufiks)	→	gaya kota (ja.wikipedia.org)
都会	+	－流	→	都会流
<i>Tokai</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>tokairyuu</i>
Kota	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *tokai* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang digunakan untuk menyatakan gaya kota juga dimiliki oleh sufiks *-chou* yang menyatakan makna yang sama namun lebih mengacu pada gaya nuansa kota. Maka substitusi sufiks *-chou* menjadi berterima karena menyatakan makna yang sama, yaitu gaya kota.

Namun substitusi sufiks *-ryuu* tidak bisa dilakukan karena sufiks *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan penampilan.

### 17. Data 京風

京	+	－風	→	京風
<i>Kyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>kyoufuu</i>
Ibukota	+	(sufiks)	→	gaya Kyoto

京風ラーメンとは京懐石を意識して作られた薄味のラーメン。

***Kyoufuu*** raamen to wa Kyou kaiseki o ishiki shite tsukura reta usuaji no raamen.

‘Ramen **bergaya Kyoto** adalah ramen dengan rasa hambar yang dibuat berdasarkan masakan tradisional Kyoto.’

(ejje.weblio.jp)



Kata *kyoufuu* yang menunjukkan penampilan secara Kyoto tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *kyou* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

京	+	—調	→	京調
<i>Kyou</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>kyouchou</i>
Ibukota	+	(sufiks)	→	-
京	+	—流	→	京流
<i>Kyou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>kyouryuu</i>
Ibukota	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *kyou* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya Kyoto tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun *-ryuu* karena sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang digunakan untuk menyatakan penampilan suatu tempat. Sehingga substitusi sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *kyouchou* maupun *kyouryuu*.

### 18. Data 下町風

下町	+	—風	→	下町風
<i>Shitamachi</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>shitamachifuu</i>
Shitamachi	+	(sufiks)	→	gaya Shitamachi

下町風メニューの数々は、どれもボリューム満点かつ、誰もが好む要素が詰まっている。

***Shitamachifuu** menyuu no kazukazu wa, dore mo boryuumu manten katsu, daremoga konomu youso ga tsumatte iru.*

‘Menu restaurant **bergaya shitamachi** semuanya lezat dan dikemas dengan elemen yang sesuai dengan selera semua orang.’

(eje.weblio.jp)

Kata *shitamachifuu* yang menunjukkan penampilan *shitamachi* tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *shitamachi* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

下町	+	－調	→	下町調
<i>Shitamachi</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>shitamachichou</i>
Shitamachi	+	(sufiks)	→	-
下町	+	－流	→	下町流
<i>Shitamachi</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>shitamachiryuu</i>
Shitamachi	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *shitamachi* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya Shitamachi tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun *-ryuu* karena sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang digunakan untuk menyatakan suatu tempat. Sehingga substitusi sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *shitamachichou* maupun *shitamachiryuu*.

### 19. Data 田舎風

田舎	+	－風	→	田舎風
<i>Inaka</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>inakafuu</i>
Pedesaan	+	(sufiks)	→	gaya pedesaan

田舎風の大きなレストランである。

*Inakafuu* no ookina resutorandearu.

‘Ini adalah restoran besar bergaya pedesaan.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *inakafuu* yang menunjukkan penampilan pedesaan pada suatu restoran tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *inaka* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

田舎	+	－調	→	田舎調
<i>Inaka</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>inakachou</i>
Pedesaan	+	(sufiks)	→	-

田舎	+	－流	→	田舎流
<i>Inaka</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>inakaryuu</i>
Pedesaan	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *inaka* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya pedesaan tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun *-ryuu* karena sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang digunakan untuk menyatakan penampilan suatu tempat. Sehingga substitusi sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *inakachou* maupun *inakaryuu*.

## 20. Data 中国風

中国	+	—風	→	中国風
<i>Chuugoku</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>chuugokufuu</i>
China	+	(sufiks)	→	gaya China

宇士新と中国風に名乗った。

*Ushishin to chuugokufuu ni nanotta.*

‘Ia menamai dirinya sendiri dalam **gaya Tiongkok** sebagai Ushishin.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *chuugokufuu* yang menunjukkan nama secara Tiongkok tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *chuugoku* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

中国	+	—調	→	中国調
<i>Chuugoku</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>chuugokuchou</i>
China	+	(sufiks)	→	-

中国	+	—流	→	中国流
<i>Chuugoku</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>chuugokuryuu</i>
China	+	(sufiks)	→	(teknik) pembukaan China

(ejje.weblio.jp)

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *chuugoku* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan gaya China tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* walaupun dapat juga mengacu pada penampilan, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *chuugokuchou* pada kamus bahasa Jepang.

Substitusi sufiks *-ryuu* menghasilkan kata *chuugokuryuu* yang memiliki makna yang berbeda. *Chuugokuryuu* memiliki makna berupa teknik atau cara pembukaan China pada permainan papan *go*. Sehingga substitusi sufiks *-ryuu* dapat dilakukan dengan adanya perbedaan makna. Hal ini terbukti dengan terdapatnya kata *chuugokuryuu* pada kamus bahasa Jepang sehingga kata *chuugokuryuu* berterima dalam bahasa Jepang.

## 21. Data 東洋風

東洋	+	－風	→	東洋風
<i>Touyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>touyoufuu</i>
Timur	+	(sufiks)	→	Gaya oriental

モーツアルトのオペラで東洋風をかいま見ることが出来る。

*Mootsuaruto no opera de touyoufuu o kaimamiru koto ga dekiru.*

**‘Gaya oriental** dapat ditemukan dalam opera Mozart.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *touyoufuu* yang menunjukkan penampilan secara Oriental tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *touyou* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

東洋	+	－調	→	東洋調
<i>Touyou</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>touyouchou</i>
Timur	+	(sufiks)	→	-

東洋	+	－流	→	東洋流
<i>Touyou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>touyouryuu</i>
Timur	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *touyou* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya oriental tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun *-ryuu* karena sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang digunakan untuk menyatakan suatu penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *touyouchou* maupun *touyouryuu*.

## 22. Data 現代風

現代	+	— 風	→	現代風
<i>Gendai</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gendaifuu</i>
Zaman modern	+	(sufiks)	→	gaya modern

若い人たちは現代風に手紙を横書きにする。

*Wakai hitotachi wa gendaifuu ni tegami wo yokogaki ni suru.*

‘Anak muda menulis surat dengan gaya modern, dari kiri ke kanan.’

(Vence 1993: 49)

Kata *gendaifuu* yang merupakan penampilan secara modern tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *gendai* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

現代	+	— 調	→	現代調
<i>Gendai</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gendaichou</i>
Zaman modern	+	(sufiks)	→	-

現代	+	一流	→	現代流
<i>Gendai</i>	+	-ryuu	→	<i>gendairyuu</i>
Zaman modern	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *gendai* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya modern tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun *-ryuu* karena sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang digunakan untuk menyatakan pada suatu era. Sehingga substitusi sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *gendaichou* maupun *gendairyuu*.

### 23. Data 詩風

詩	+	一風	→	詩風
<i>Shi</i>	+	-fuu	→	<i>shifuu</i>
Puisi	+	(sufiks)	→	gaya puisi

古文辞派の詩風ではあった…

*Kobunjiha no shifuu de wa atta...*

**Gaya puisinya** mengikuti aliran Kobunji.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *shifuu* yang menunjukkan ragam penampilan pada puisi tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *shi* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

詩	+	—調	→	詩調
<i>Shi</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>shichou</i>
Puisi	+	(sufiks)	→	-
詩	+	—流	→	詩流
<i>Shi</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>shiryuu</i>
Puisi	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *shi* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya puisi tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* walaupun sufiks *-chou* biasa melekat pada kata yang bersifat sastra dan dapat menghasilkan makna gaya karakter puisi. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *shichou*.

Selain itu, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya puisi tidak dimiliki oleh sufiks *-ryuu* karena *-ryuu* memiliki makna yang digunakan untuk menyatakan cara. Hal ini dibuktikan pula dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *shiryuu*.

#### 24. Data 画風

画	+	—風	→	画風
<i>Ga</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gafuu</i>
Lukisan	+	(sufiks)	→	gaya lukisan



その芸術家は年を取るにつれて画風が変わるであろう。

*Sono geijutsuka wa toshiwotoru ni tsurete gafuu ga kawarudearou.*

‘Sang seniman akan mengubah gaya lukisannya seiring dengan bertambahnya usia.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *gachou* yang menunjukkan penampilan suatu lukisan tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *ga* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

画	+	－調	→	画調
<i>Ga</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gachou</i>
Lukisan	+	(sufiks)	→	gaya lukisan (ejje.weblio.jp)

画	+	－流	→	画流
<i>Ga</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>garyuu</i>
Lukisan	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *tokai* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang digunakan untuk menyatakan gaya lukisan juga dimiliki oleh sufiks *-chou* yang menyatakan makna yang sama namun lebih mengacu pada karakter khas pada lukisan. Maka substitusi sufiks *-chou* menjadi berterima karena menyatakan makna yang sama, yaitu gaya lukisan. Hal ini juga terbukti dengan adanya kata *gachou* menyatakan gaya lukisan pada kamus bahasa Jepang sehingga kata *gachou* dapat berterima dalam bahasa Jepang.

Namun substitusi sufiks *-ryuu* tidak bisa dilakukan karena sufiks *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan penampilan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus mengandung kata *garyuu*.

## 25. Data 墨絵風

墨絵	+	－風	→	墨絵風
<i>Sumie</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>sumiefuu</i>
Lukisan tinta	+	(sufiks)	→	gaya lukisan tinta

墨絵風に錆絵の梅樹を描き。

*Sumiefuu* ni sabie no umeki o kaki.

‘Lukisan ini menggambarkan pohon plum berwarna merah coklat dalam **gaya lukisan tinta.**’

(ejje.weblio.jp)

Kata *sumiefuu* yang merupakan ragam penampilan lukisan tinta tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *sumie* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

墨絵	+	－調	→	墨絵調
<i>Sumie</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>sumiechou</i>
Lukisan tinta	+	(sufiks)	→	-
墨絵	+	－流	→	墨絵流
<i>Sumie</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>sumieryuu</i>
Lukisan tinta	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *sumie* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian,

penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya melukis tinta tidak dapat disubstitusikan oleh sufiks *-chou* maupun *-ryuu*. Walaupun substitusi dengan sufiks *-chou* dapat menghasilkan makna karakter khas lukisan tinta, kata *sumiechou* tidak ditemukan pada kamus bahasa Jepang.

Begitu pula dengan substitusi sufiks *-ryuu* karena sufiks *-ryuu* tidak memiliki makna gaya yang digunakan untuk menyatakan penampilan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *sumieryuu*.

## 26. Data 芸風

芸	+	—風	→	芸風
<i>Gei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>geifuu</i>
Akting	+	(sufiks)	→	gaya acting

両者は芸風も対照的である。

*Ryousha wa geifuu mo taishouteki de aru.*

‘Mereka berdua pun memiliki **gaya berakting** yang kontras.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *geifuu* yang merupakan ragam penampilan dalam berakting tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *gei* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

芸	+	—調	→	芸調
<i>Gei</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>geichou</i>
Akting	+	(sufiks)	→	-

芸	+	一流	→	芸流
<i>Gei</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>geiryuu</i>
Akting	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *gei* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan makna gaya akting tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun *-ryuu* karena sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak memiliki makna yang digunakan untuk menyatakan penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-chou* dan *-ryuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini juga terbukti dengan tidak adanya kamus yang mengandung kata *geichou* maupun *geiryuu*.

## 27. Data 学生風

学生	+	風	→	学生風
<i>Gakusei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>gakuseifuu</i>
Pelajar	+	(sufiks)	→	gaya pelajar

犯人は学生風の男だった。

*Hannin wa gakuseifuu no otoko datta.*

‘Penjahatnya seorang lelaki yang berpenampilan pelajar.’

(Vence 1993: 48)

Kata *gakuseifuu* yang menunjukkan penampilan seorang pelajar tersebut apabila sufiks *-fuu* yang melekat pada kata *gakusei* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-chou* dan *-ryuu*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

学生	+	－調	→	学生調
<i>Gakusei</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>gakuseichou</i>
Pelajar	+	(sufiks)	→	-
学生	+	－流	→	学生流
<i>Gakusei</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>gakuseiryuu</i>
Pelajar	+	(sufiks)	→	gaya pelajar

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *gakusei* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-ryuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-fuu* yang menyatakan gaya pelajar tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* walaupun dapat juga mengacu pada penampilan, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *gakuseichou* pada kamus bahasa Jepang.

Substitusi sufiks *-ryuu* menghasilkan kata *gakuseiryuu* yang memiliki makna yang sama yaitu gaya pelajar, namun makna gaya dari *gakuseiryuu* mengacu pada ala atau cara. Sehingga substitusi sufiks *-ryuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya.

### 3.2.3. Sufiks *-ryuu* (－流)

Berikut akan dipaparkan hasil analisis substitusi sufiks *-ryuu* apakah hasilnya saling menggantikan satu sama lain;

## 28. Data 自己流

自己	+	一流	→	自己流
<i>Jiko</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>jikoryuu</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	gaya sendiri

書道の先生は自己流に字を書く。

*Shodou no sensei wa jikoryuu ni ji o kaku.*

‘Guru kalifrafi menulis huruf-huruf dengan gayanya sendiri.’

(Vence, 1993: 110)

Kata *jikoryuu* yang menunjukkan ragam cara ala dirinya sendiri tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *jiko* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

自己	+	一調	→	自己調
<i>Jiko</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>jikochou</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	-

自己	+	一風	→	自己風
<i>Jiko</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>jikofuu</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	gaya sendiri

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *jiko* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya sendiri tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *jikochou* pada kamus bahasa Jepang.

Sedangkan untuk substitusi sufiks *-fuu* menghasilkan kata *jikofuu* yang memiliki makna sama dengan *jikoryuu*, yaitu gaya sendiri, namun makna gaya dari kata *jikofuu* mengacu pada penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya.

## 29. Data 自分流

自分	+	一流	→	自分流
<i>Jibun</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>jibunryuu</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	gaya sendiri

おにぎりや寿司はきゅうりや海草、かにかまなどを使って自分流にアレンジしている。

*Onigiri ya sushi wa kyūuri ya kaisou, ka ni kama nado o tsukatte jibunryuu ni arenji shite iru.*

‘Mereka membuat onigiri dan sushi dengan gayanya sendiri dengan menggunakan bahan-bahan seperti mentimun, rumput laut, atau kepiting.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *jibunryuu* pada kalimat yang merupakan ragam pembuatan onigiri dengan cara mereka sendiri tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *jibun* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

自分	+	一調	→	自分調
<i>Jibun</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>jibunchou</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	-

自分	+	－風	→	自分風
<i>Jibun</i>	+	- <i>fuu</i>	→	<i>jibunfuu</i>
Sendiri	+	(sufiks)	→	gaya sendiri

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *jibun* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya sendiri tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *jibunchou* pada kamus bahasa Jepang.

Sedangkan untuk substitusi sufiks *-fuu* menghasilkan kata *jibunfuu* yang memiliki makna sama dengan *jibunryuu*, yaitu gaya sendiri, namun makna gaya dari kata *jibunfuu* mengacu pada penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya. Hal ini terbukti dengan adanya kata *jibunfuu* pada kamus bahasa Jepang yang memiliki arti gaya sendiri sehingga kata *jibunfuu* berterima dalam bahasa Jepang.

### 30. Data 彼流

彼	+	－流	→	彼流
<i>Kare</i>	+	- <i>ryuu</i>	→	<i>kareryuu</i>
Dia	+	(sufiks)	→	cara dia

ポーが始めたものを 彼流に仕上げるようなもの。

*Poo ga hajimeta mono o kareryuu ni shiageru youna mono.*

‘Poo menyelesaikan apa yang sudah ia mulai dengan caranya sendiri.’

(ejje.weblio.jp)



Kata *kareryuu* yang menunjukkan caranya sendiri tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *kare* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

彼	+	一調	→	彼調
<i>Kare</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>karechou</i>
Dia	+	(sufiks)	→	-
彼	+	一風	→	彼風
<i>Kare</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>karefuu</i>
Dia	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *kare* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan cara dia tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun sufiks *-fuu* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* dan sufiks *-fuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan juga dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *karechou* dan *karefuu* pada kamus bahasa Jepang.

### 31. Data 英語流

英語	+	一流	→	英語流
<i>Eigo</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>eigoryuu</i>
Bahasa Inggris	+	(sufiks)	→	ala bahasa Inggris

アメリカ人はフランス語を英語流に発音しがちだ。

Amerikajin wa Furansugo o eigoryuu ni hatsuon shigachi da.

‘Orang Amerika cenderung menggunakan pengejaan **ala bahasa Inggris** dalam Bahasa Perancis.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *eigoryuu* yang menunjukkan pengejaan secara bahasa Inggris tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *eigo* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

英語	+	－調	→	英語調
<i>Eigo</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>eigochou</i>
Bahasa Inggris	+	(sufiks)	→	-

英語	+	－風	→	英語風
<i>Eigo</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>eigofuu</i>
Bahasa Inggris	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *eigo* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan ala bahasa Inggris tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun sufiks *-fuu* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* dan sufiks *-fuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan juga dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *eigochou* dan *eigofuu* pada kamus bahasa Jepang.

### 32. Data 日本流

日本	+	－流	→	日本流
<i>Nihon</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>nihonryuu</i>
Jepang	+	(sufiks)	→	gaya Jepang

あの人の発音は日本流だ。

*Ano hito no hatsuon wa nihonryuu da.*

‘Cara pengucapan orang itu bergaya Jepang.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *nihonryuu* yang menunjukkan cara pengucapan Jepang tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *nihon* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

日本	+	－調	→	日本調
<i>Nihon</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>nihonchou</i>
Jepang	+	(sufiks)	→	-
日本	+	－風	→	日本風
<i>Nihon</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>nihonfuu</i>
Jepang	+	(sufiks)	→	gaya Jepang (JDT)

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *nihon* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya Jepang tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *nihonchou* pada kamus bahasa Jepang.

Sedangkan untuk substitusi sufiks *-fuu* menghasilkan kata *nihonfuu* yang memiliki makna sama dengan *nihonryuu*, yaitu gaya Jepang, namun makna gaya dari kata *nihonfuu* mengacu pada penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya. Hal ini terbukti dengan

adanya kata *nihonfuu* pada kamus bahasa Jepang yang memiliki arti gaya Jepang sehingga kata *nihonfuu* berterima dalam bahasa Jepang.

### 33. Data 関西流

関西	+	一流	→	関西流
<i>Kansai</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>kansairyuu</i>
Wilayah Kansai	+	(sufiks)	→	gaya Kansai

大阪出身の中原さんは、いつも関西流に「おおきに」と言う。

*Oosakashusshin no Nakara san wa, itsu mo Kansairyuu ni “ooki ni” to iu.*

‘Nakahara, yang berasal dari Osaka, selalu berkata “terima kasih” [ooki ni] dalam gaya Kansai.’

(Vence 1993: 110)

Kata *kansairyuu* yang merupakan cara berbicara ala Kansai tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *kansai* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

関西	+	一調	→	関西調
<i>Kansai</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>kansaichou</i>
Wilayah Kansai	+	(sufiks)	→	-

関西	+	一風	→	関西風
<i>Kansai</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>kansairfuu</i>
Wilayah Kansai	+	(sufiks)	→	gaya Kansai (weblio)

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *kansai* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya Kansai tidak dapat disubstitusi oleh

sufiks *-chou* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *kansaichou* pada kamus bahasa Jepang.

Sedangkan untuk substitusi sufiks *-fuu* menghasilkan kata *kansai<sup>fuu</sup>* yang memiliki makna sama dengan *kansai<sup>ryuu</sup>*, yaitu gaya Kansai, namun makna gaya dari kata *kansai<sup>fuu</sup>* mengacu pada penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya. Hal ini terbukti dengan adanya kata *kansai<sup>fuu</sup>* pada kamus bahasa Jepang yang memiliki arti gaya Kansai sehingga kata *kansai<sup>fuu</sup>* berterima dalam bahasa Jepang.

### 34. Data 西欧流

西欧	+	一流	→	西欧流
<i>Seiou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>seio<sup>ryuu</sup></i>
Eropa Barat	+	(sufiks)	→	gaya Eropa Barat

西欧流の産業革命にはいくつかの問題がある。

*Seio<sup>ryuu</sup>* no sangyokakumei ni wa ikutsu ka no mondai ga aru.

‘Revolusi industri dalam gaya Eropa Barat menimbulkan banyak persoalan.’  
(Vence 1993: 110)

Kata *seio<sup>ryuu</sup>* yang menunjukkan cara revolusi industri ala Eropa Barat tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *seiou* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

西欧	+	— 調	→	西欧調
<i>Seiou</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>seiouchou</i>
Eropa Barat	+	(sufiks)	→	-
西欧	+	— 風	→	西欧風
<i>Seiou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>seioufuu</i>
Eropa Barat (ejje.weblio.jp)	+	(sufiks)	→	gaya Eropa Barat

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *seiou* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya Eropa Barat tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *seiouchou* pada kamus bahasa Jepang.

Sedangkan untuk substitusi sufiks *-fuu* menghasilkan kata *seioufuu* yang memiliki makna sama dengan *seiouryuu*, yaitu gaya Eropa Barat, namun makna gaya dari kata *seioufuu* mengacu pada penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya. Hal ini terbukti dengan adanya kata *seioufuu* pada kamus bahasa Jepang yang memiliki arti gaya Eropa Barat sehingga kata *kansaiyuu* berterima dalam bahasa Jepang.

### 35. Data 西洋流

西洋	+	— 流	→	西洋流
<i>Seiyou</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>seiouryuu</i>
Barat	+	(sufiks)	→	gaya barat

Kata *seiyouryuu* tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *seiyou* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

西洋	+	—調	→	西洋調
<i>Seiyou</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>seiyouchou</i>
Barat	+	(sufiks)	→	-
西洋	+	—風	→	西洋風
<i>Seiyou</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>seiyofuu</i>
Barat	+	(sufiks)	→	gaya barat (weblio)

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *seiyou* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya Barat tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *seiyouchou* pada kamus bahasa Jepang.

Sedangkan untuk substitusi sufiks *-fuu* menghasilkan kata *seiyofuu* yang memiliki makna sama dengan *seiyouryuu*, yaitu gaya Barat, namun makna gaya dari kata *seiyofuu* mengacu pada penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya. Hal ini terbukti dengan adanya kata *seiyofuu* pada kamus bahasa Jepang yang memiliki arti gaya Barat sehingga kata *seiyofuu* berterima dalam bahasa Jepang.

### 36. Data 当世流

当世	+	一流	→	当世流
<i>Tousei</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>touseiryuu</i>
Modern	+	(sufiks)	→	gaya modern

彼女は当世流を追う。

*Kanojo wa touseiryuu o ou.*

‘Dia mengikuti gaya modern.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *touseiryuu* yang menunjukkan cara melakukan sesuatu sesuai dengan cara di era modern tersebut, apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *tousei* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

当世	+	一調	→	当世調
<i>Tousei</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>touseichou</i>
Seragam militer	+	(sufiks)	→	-

当世	+	一風	→	当世風
<i>Tousei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>touseifuu</i>
Seragam militer	+	(sufiks)	→	gaya modern (takoboto.jp)

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *tousei* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya modern tidak dapat disubstitusi oleh sufiks *-chou* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi



sufiks *-chou* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *touseichou* pada kamus bahasa Jepang.

Sedangkan untuk substitusi sufiks *-fuu* menghasilkan kata *touseifuu* yang memiliki makna sama dengan *touseiryuu*, yaitu gaya modern, namun makna gaya dari kata *touseifuu* mengacu pada penampilan. Sehingga substitusi sufiks *-fuu* dapat dilakukan dengan adanya sedikit perbedaan acuan gaya. Hal ini terbukti dengan adanya kata *touseifuu* pada kamus bahasa Jepang yang memiliki arti gaya Eropa Barat sehingga kata *touseifuu* berterima dalam bahasa Jepang.

### 37. Data 勘亭流

勘亭	+	一流	→	勘亭流
<i>Kantei</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>kanteiryuu</i>
Kantei	+	(sufiks)	→	gaya Kantei

そこには歌舞伎の世界で発達した独特の書体、勘亭流の見事な文字が躍ります。

*Soko ni wa kabuki no sekai de hattatsu shita dokutoku no shotai, kanteiryuu no migotona moji ga odorimasu.*

‘Pada lentera-lentera ini, Anda akan melihat huruf-huruf gaya Kantei yang khusus dan dinamis yang dikembangkan di dunia Kabuki.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *kanteiryuu* yang menunjukkan cara penulisan ala Kantei tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *kantei* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

勘亭	+	－調	→	勘亭調
<i>Kantei</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>kanteichou</i>
Kantei	+	(sufiks)	→	-
勘亭	+	－風	→	勘亭風
<i>Kantei</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>kanteifuu</i>
Kantei	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *kantei* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya Kantei tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun sufiks *-fuu* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* dan sufiks *-fuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan juga dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *kanteichou* dan *kanteifuu* pada kamus bahasa Jepang.

### 38. Data 小堀流

小堀	+	－流	→	小堀流
<i>Kobori</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>koboriryuu</i>
Kobori	+	(sufiks)	→	gaya Kobori

小堀流は武士の重要な技能として発展した。

*Koboriryuu* wa bushi no juuyouna ginou to shite hatten shita.

‘Gaya Kobori berkembang sebagai keterampilan penting bagi para samurai.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *koboriryuu* yang menunjukkan teknik berpedang ala Kobori tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *kobori* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

小堀	+	－調	→	小堀調
<i>Kobori</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>koborichou</i>
Kobori	+	(sufiks)	→	-
小堀	+	－風	→	小堀風
<i>Kobori</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>koborifuu</i>
Kobori	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *kobori* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya Kobori tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun sufiks *-fuu* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* dan sufiks *-fuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan juga dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *koborichou* dan *koborifuu* pada kamus bahasa Jepang.

### 39. Data 宝蔵院流

宝蔵院	+	－流	→	宝蔵院流
<i>Houzouin</i>	+	<i>-ryuu</i>	→	<i>houzouinryuu</i>
Hozoin	+	(sufiks)	→	gaya Hozoin

宝蔵院流の槍術を修める。

*Houzouinryuu* no soujutsu o osameru.

‘Dia menguasai **teknik Hozoin** dalam ilmu tombak.’

(ejje.weblio.jp)

Kata *houzouinryuu* yang menunjukkan teknik menggunakan tombak ala Hozoin tersebut apabila sufiks *-ryuu* yang melekat pada kata *houzouin* ini digantikan dan dilekatkan dengan sufiks *-fuu* dan *-chou*, maka hasilnya seperti dibawah ini;

宝蔵	+	－調	→	宝蔵院調
<i>Houzouin</i>	+	<i>-chou</i>	→	<i>houzouinchou</i>
Hozoin	+	(sufiks)	→	-
宝蔵	+	－風	→	宝蔵院風
<i>Houzouin</i>	+	<i>-fuu</i>	→	<i>houzouinfuu</i>
Hozoin	+	(sufiks)	→	-

Sesuai dengan struktur proses pelekatan sufiks di atas, secara proses morfologis kata *houzouin* dapat dilekati juga oleh sufiks *-chou* dan *-fuu*. Walaupun demikian, penambahan sufiks *-ryuu* yang menyatakan gaya Hozoin tidak dimiliki oleh sufiks *-chou* maupun sufiks *-fuu* karena tidak dapat menyatakan cara atau ala, sehingga substitusi sufiks *-chou* dan sufiks *-fuu* tidak dapat dilakukan. Hal ini dibuktikan juga dengan tidak adanya makna yang dihasilkan dari kata *hozoinchou* dan *hozoinfuu* pada kamus bahasa Jepang.

### 3.2.4. Rekapitulasi Sufiks *-chou* (－調), *-fuu* (－風), dan *-ryuu* (－流) dalam Bentuk Tabel

Berdasarkan teori yang digunakan disertai dengan konsultasi dengan orang Jepang, diketahui kata-kata yang dapat disubstitusi dengan sufiks lain yang memiliki

kesamaan makna, berikut merupakan tabel dari masing-masing sufiks dan penjelasannya;

**Tabel Sufiks *-chou* (-調)**

	<b>Kata Dasar</b>	<b>Kelas &amp; Jenis Kata Dasar</b>	<b>Makna Kata Dasar</b>	<b>Kata Turunan</b>	<b>Kelas &amp; Jenis Kata Turunan</b>	<b>Makna Kata Turunan</b>	<b>Sufiks yang dapat menggantikan</b>
1	軍服	<i>futsuumeishi kango</i>	seragam militer	軍服調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya seragam militer	風
2	軍国	<i>futsuumeishi kango</i>	negara militer	軍国調	<i>futsuumeishi kango</i>	Gaya militer	-
3	復古	<i>futsuumeishi kango</i>	Restorasi/ kebangkitan	復古調	<i>futsuumeishi kango</i>	Gaya restorasi	-
4	文語	<i>futsuumeishi kango</i>	sastra	文語調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya sastra	-
5	雅文	<i>futsuumeishi kango</i>	elegan	雅文調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya elegan	-
6	美文	<i>futsuumeishi kango</i>	prosa berbunga	美文調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya berbunga	-
7	万葉	<i>futsuumeishi kango</i>	Manyoushuu	万葉調	<i>Futsuumeishi Kango</i>	Gaya Manyoushuu	
8	天明	<i>futsuumeishi kango</i>	Tenmei era	天明調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya Tenmei	-
9	講義	<i>futsuumeishi kango</i>	ceramah	講義調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya berceramah	-
10	劇画	<i>futsuumeishi kango</i>	dramatis	劇画調	<i>nakeiyoushi kango</i>	gaya dramatis	-
11	講談	<i>futsuumeishi kango</i>	narasi	講談調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya naratif	-
12	翻訳	<i>futsuumeishi kango</i>	terjemahan	翻訳調	<i>futsuumeishi kango</i>	bergaya terjemahan	-
13	民謡	<i>futsuumeishi kango</i>	lagu rakyat	民謡調	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya lagu rakyat	-
14	ビクトリア	<i>futsuumeishi gairaigo</i>	(Ratu) Victoria	ビクトリア調	<i>futsuumeishi konshuugo</i>	gaya Victoria	-

Tabel 3.1. Sufiks *-chou*

Sesuai dengan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelas kata dasar penambahan sufiks *-chou* adalah *futsuumeishi* atau nomina dan terdapat satu yang mengalami menjadi *nakeiyoushi*, yaitu *gekigachou*. Jenis kata dasar merupakan jenis *kango* dan ada pula yang merupakan jenis *gairaigo*, untuk jenis kata dasar

yang menggunakan *kango* mengalami perubahan namun jenis kata dasar *gairaigo* berubah menjadi *konshuugo* pada jenis kata turunannya. Makna yang dihasilkan dengan penambahan sufiks *-chou* hanya menambahkan makna ‘gaya’ dari kata dasarnya saja. Adapun sufiks yang dapat menggantikan sufiks *-chou* hanya ditemukan satu yaitu *Gunpukuchou* yang dapat digantikan dengan sufiks *-fuu* yang mengindikasikan penampilan dari kata dasarnya.

**Tabel Sufiks *-fuu* (–風)**

	Kata Dasar	Kelas & Jenis Kata Dasar	Makna Kata Dasar	Kata Turunan	Kelas & Jenis Kata Turunan	Makna Kata Turunan	Sufiks yang dapat menggantikan
15	西洋	<i>futsuumeishi kango</i>	barat	西洋風	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya barat	流
16	都会	<i>futsuumeishi kango</i>	kota	都会風	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya kota	調
17	京	<i>futsuumeishi kango</i>	kyoto	京風,	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya kyoto	-
18	下町	<i>futsuumeishi wago</i>	Shitamachi	下町風,	<i>futsuumeishi konshuugo</i>	gaya shitamachi	-
19	田舎	<i>futsuumeishi wago</i>	pedesaan	田舎風,	<i>nakeiyoushi konshuugo</i>	gaya pedesaan	-
20	中国	<i>futsuumeishi kango</i>	China	中国風	<i>futsuumeishi kango</i>	Gaya Cina	流
21	東洋	<i>futsuumeishi kango</i>	timur	東洋風,	<i>futsuumeishi kango</i>	Gaya oriental	-
22	現代	<i>futsuumeishi kango</i>	zaman modern	現代風,	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya modern	-
23	詩	<i>futsuumeishi kango</i>	puisi	詩風,	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya puisi	-
24	画	<i>futsuumeishi kango</i>	gambar, lukisan	画風,	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya lukisan	調
25	墨絵,	<i>futsuumeishi konshuugo</i>	lukisan tinta	墨絵風	<i>futsuumeishi konshuugo</i>	gaya lukisan tinta	-
26	芸	<i>futsuumeishi kango</i>	akting	芸風,	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya berakting	-
27	学生	<i>futsuumeishi kango</i>	siswa/pelajar	学生風	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya pelajar	流

Tabel 3.2. Sufiks *-fuu*

Sesuai dengan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk kelas kata dasar sebelum penambahan sufiks *-fuu* adalah *futsuumeishi* atau nomina dan hampir tidak ada perubahan kelas kata setelah penambahan sufiks *-fuu* kecuali untuk kata

*inakafuu* yang mengalami perubahan menjadi *nakeiyoushi*. Jenis kata dasar yang ditemukan merupakan jenis *kango* dan *wago*, dan untuk jenis kata *wago* menghasilkan jenis kata turunan berbeda, yaitu *konshuugo*. Makna yang dihasilkan dengan penambahan sufiks *-fuu* hanya menambahkan makna ‘gaya’ dari kata dasarnya. Adapun sufiks yang dapat menggantikan sufiks *-fuu* ditemukan dua kata oleh sufiks *-chou* yang mengindikasikan karakter khas dan tiga kata oleh sufiks *-ryuu* yang mengindikasikan cara dari kata dasarnya.

### Sufiks *-ryuu* (一流)

	Kata Dasar	Kelas Kata Dasar Jenis Kata Dasar	Makna Kata Dasar	Kata Turunan	Kelas Kata Turunan Jenis Kata Turunan	Makna Kata Turunan	Sufiks yang dapat menggantikan
28	自己	<i>futsuumeishi kango</i>	diri sendiri	自己流	<i>futsuumeishi kango</i>	cara sendiri	風
29	自分	<i>futsuumeishi kango</i>	sendiri	自分流	<i>futsuumeishi kango</i>	cara sendiri	風
30	彼	<i>futsuumeishi wago</i>	dia	彼流	<i>futsuumeishi konshuugo</i>	cara dia	-
31	英語	<i>futsuumeishi kango</i>	Bahasa Inggris	英語流	<i>futsuumeishi kango</i>	ala bahasa Inggris	-
32	日本	<i>futsuumeishi kango</i>	Jepang	日本流	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya Jepang	風
33	関西	<i>futsuumeishi kango</i>	Kansai	関西流	<i>futsuumeishi konshuugo</i>	gaya Kansai	風
34	西欧	<i>futsuumeishi kango</i>	Eropa Barat	西欧流	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya Eropa Barat	風
35	西洋	<i>futsuumeishi kango</i>	barat	西洋流	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya barat	風
36	当世	<i>fukushi kango</i>	saat ini	当世流	<i>nakeiyoushi kango</i>	gaya modern	風
37	勘亭	<i>futsuumeishi kango</i>	kantei	勘亭流	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya kantei	-
38	小堀	<i>futsuumeishi wago</i>	kobori	小堀流	<i>futsuumeishi konshuugo</i>	gaya kobori	-
39	宝蔵院	<i>futsuumeishi kango</i>	hozoin	宝蔵院流	<i>futsuumeishi kango</i>	gaya hozoin	-

Tabel 3.3. Sufiks *-ryuu*

Sesuai dengan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk kelas kata dasar sebelum penambahan sufiks *-ryuu* adalah *futsuumeishi* atau nomina dan hanya satu

yang mengalami perubahan pada kelas kata turunannya yaitu *touseiryuu* yang menjadi kelas kata *nakeiyoushi*. Jenis kata dasar pun menggunakan *kango* dan *wago*, dan hanya kata dasar *wago* yang mengalami perubahan jenisnya menjadi *konshuugo* di kata turunannya. Makna yang dihasilkan dengan penambahan sufiks *-ryuu* hanya menambahkan makna ‘gaya’ dari kata dasarnya saja. Adapun ditemukan sufiks yang dapat menggantikan sufiks *-ryuu* hanya sufiks *-fuu* yang berjumlah tujuh karena dapat mengindikasikan penampilan pada kata dasarnya.



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*. Berikut adalah karakter dari kata yang dilekati oleh sufiks tersebut berdasarkan jenis kata, kelas kata, makna, dan penggunaan dari masing-masing sufiks yang bisa menggantikan satu sama lain.

##### **4.1.1. Pembentukan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu***

Berikut adalah pembentukan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* berdasarkan penelitian yang dilakukan.

1. Sufiks *-chou*
  - a. Melekat pada kelas kata nomina.
  - b. Kecenderungan melekat pada jenis kata *kango*
  - c. Dapat melekat pada jenis kata *gairaigo*
2. Sufiks *-fuu*
  - a. Melekat pada kelas kata nomina.
  - b. Melekat pada jenis kata *kango* dan *wago*
3. Sufiks *-ryuu*
  - a. Melekat pada kelas kata nomina
  - b. Melekat pada jenis kata *kango* dan *wago*

#### 4.1.2. Makna turunan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai makna turunan yang dihasilkan dari penambahan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*, yaitu;

1. Makna dari sufiks *-chou* adalah karakter khas yang ditunjukkan oleh kata dasarnya, sehingga kata yang dilekati sufiks *-chou* banyak yang memiliki unsur puisi dan musik.
2. Makna dari sufiks *-fuu* adalah penampilan, sehingga sufiks *-fuu* mengacu pada tampilan yang dapat dilihat secara kasat mata baik itu orang ataupun tempat.
3. Makna dari sufiks *-ryuu* adalah cara. Sufiks *-ryuu* menunjukan teknik atau alad dari kata dasarnya baik itu orang ataupun tempat, sehingga merujuk pada cara atau teknik yang dilakukan suatu orang atau tempat tertentu.

#### 4.1.3. Substitusi sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*

Sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dalam penggunaannya tidak selalu memiliki kesamaan penggunaan pada masing-masing sufiks, dikarenakan hanya terdapat beberapa kesamaan dalam penggunaan sufiks tertentu yang baru dapat bersubstitusi, yaitu sebagai berikut;

1. Penggunaan sufiks *-chou* dengan kata dasar yang dapat mengacu pada penampilan karena dapat mengacu pada penampilan yang dimiliki oleh sufiks *-fuu*.
2. Penggunaan sufiks *-fuu* dengan kata dasar yang dapat mengacu pada karakter khas karena dapat mengacu pada karakter khas yang dimiliki oleh sufiks *-chou*

dan dengan kata dasar yang mengacu pada seseorang dan tempat karena dapat mengacu pada cara dan teknik yang dimiliki oleh sufiks *-ryuu*.

3. Penggunaan sufiks *-ryuu* dengan kata dasar yang mengacu pada seseorang atau tempat, karena mengacu pada penampilan yang dimiliki oleh sufiks *-fuu*.

#### 4.2. Saran

Sufiks dalam bahasa Jepang banyak jenisnya dan banyak pula yang belum diteliti. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya jika akan membahas tentang sufiks dalam bahasa Jepang sebaiknya dapat menggunakan contoh data yang lebih relevan dan sumber data yang lebih bervariasi. Penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya tentang sufiks yang berhubungan dengan gaya mengulas lebih dalam dengan menambahkan penggunaan sufiks dalam kalimat bahasa Jepang. Selain itu masih ada sufiks lain yang memiliki makna serupa seperti *-shiki* ( - 式 ) yang belum dibahas dalam penelitian ini yang menjadi *gap* pada penelitian sebelumnya. Untuk itu penulis berharap adanya penelitian lain yang melengkapi *gap* dari penelitian ini.

## 要旨

本論文で筆者は日本語における接尾辞「-調, -風, -流」について書いたものである。このテーマを選んだ理由は日本語の接尾辞「-調, -風, -流」にはどのような構造と意味を持つのか、それぞれの接尾辞が置き換えることができるのかを明らかにするためである。また、先行研究の論文とのギャップがあるので、それをこの論文で説明したい。本論文の目的はそれぞれの接尾辞の構造、派生語の意味、またそれぞれの接尾辞は入れ替えることができるか解き明かすことである。

この論文で使った方法論は「Deskriptif Kualitatif」という方法論である。研究する順番は三つある。最初は資料を集めて、次は資料を分析して、最後に分析の結果を報した。データを得る方法は学研小学国語辞典や「takoboto.jp」や「ejje.weblio.jp」でデータを採取して、集めることである。そして、集めたデータは「Agih」法と「Teknik Bagi Unsur Langsung」法と「Substitusi」法で分析する。

接尾辞「-調, -風, -流」は様式の意味を表している。接尾辞「-調, -風, -流」は替えるときもあり、できないときもある。筆者が三つの接尾辞「-調, -風, -流」を分析したあと、三つの接尾辞はそれぞれの意味を持って、類似点と相違点があることが分かった。

接尾辞「-調」はだいたい漢語の名詞に結語する。例えば「軍服調、民謡調、美文調」などである。「-調」は外来語の名詞に結語することもできる。例えば「ビクトリア調」である。「-調」はスタイルや特殊性を示す。

軍服 + -調 → 軍服調

Gunpuku + (接尾辞) → Gunpukuchou

上記のデータの「軍服調」は、「軍服」は名詞であり、漢語である。

「軍服」に「-調」を付けて「軍服調」となり、典型的な軍服のスタイルや性格を示す。「軍服調」は外観を指すこともあるので、「-風」で置き換えることができる。

接尾辞「-風」はだいたい漢語の名詞に結語する。例えば「学生風、西洋風」などである。「-風」は和語の名詞に結語することもできる。例えば「田舎風」である。「-風」は通常、**可視的なスタイルを示す**。

田舎 + -風 → 田舎風

Inaka + (接尾辞) → Inakafuu

上記のデータの「田舎風」は、「田舎」は名詞であり、和語である。

「田舎」に「-風」を付けて「田舎風」となり、**田舎の風貌を示す**。

「-風」の「田舎風」は「-調」や「-流」で置き換えることができない。

接尾辞「-流」はだいたい漢語の名詞に結語する。例えば「西欧流、自己流、当世流」などである。「-流」は**何かをするための技術や方法を示す**。

西欧 + -流 → 西欧流

Seiou + (接尾辞) → Seioryyuu

上記のデータの「西欧流」は、「西欧」は名詞であり、和語である。

「西欧」に「-流」を付けて「西欧流」となり、**西欧で使われている手法**

や技法を示す。「一流」の「西欧流」は「一風」に置き換えることができ、「西欧」の風貌を示す。

分析の結果に基づく、接尾辞「一調, 一風, 一流」の類似点はスタイルの意味を示す。しかし、それぞれの接尾辞の相違点もある。接尾辞「一調」はスタイルの意味を示すだけでなく、特殊性を示すこともできる。接尾辞「一風」は通常、可視的なスタイルを示す。また、接尾辞「一流」は何かをするための技術や方法を示す。

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanaya, Bernice. 2020. *Sufiks –Bu, –Tai, dan –Dan dalam Bahasa Jepang*.  
Semarang: Universitas Diponegoro
- Kindaichi, Haruhiko. 1982. *Shogakko Kokugo Jiten*. Tokyo: Gakken.
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Machida, Ken. 2005. *Yoku Wakaru Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Babel Press.
- Murakami, Motojiro. 1986. *Shoho no Kokubunpo*. Tokyo: Shoryuudo.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata  
Dharma University Press.
- Sudjianto, dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta:  
Oriental.
- Sutedi, Dedi. 2019. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tjandra, Sheddy N. 2015. *Morfologi Jepang*. Jakarta: Bina Nusantara.
- Vance, Timothy J. 2004. *Prefiks dan Sufiks Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada  
University Press.



Wardani, Novi Eka Yanti Kusuma. 2016. *Penggunaan Sufiks 調 Chou, 風 Fuu, 流*

*Ryuu, dan 式 Shiki dalam Light Novel Sword Art Online Julid 1-5 Karya Reki*

*Kawahara*. Malang: Universitas Brawijaya

## LAMPIRAN

### A. Lampiran sumber data sufiks *-chou*

No.	Data	Sumber Data
1.	軍服	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
2.	軍国	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
3.	復古	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
4.	文語	<a href="https://tatoeba.org/">https://tatoeba.org/</a>
5.	雅文	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
6.	美文	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
7.	万葉	<a href="https://dictionary.goo.ne.jp">https://dictionary.goo.ne.jp</a>
8.	天明	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
9.	講義	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
10.	劇画	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
11.	講談	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
12.	翻訳	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
13.	民謡	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
14.	ビクトリア ア	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>

B. Lampiran data sufiks *-fuu*

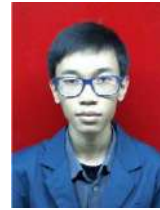
No.	Data	Sumber Data
1.	西洋	<a href="https://tatoeba.org/">https://tatoeba.org/</a>
2.	都会	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
3.	京	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
4.	下町	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
5.	田舎	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
6.	中国	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
7.	東洋	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
8.	現代	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
9.	詩	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
10.	画	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
11.	墨絵,	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
12.	芸	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
13.	学生	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>

C. Lampiran data sufiks *-ryuu*

No.	Data	Sumber Data
1.	自己	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
2.	自分	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
3.	彼	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
4.	英語	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
5.	日本	<a href="https://jisho.org/">https://jisho.org/</a>
6.	関西	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
7.	西欧	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
8.	西洋	<a href="https://ejje.weblio.jp/">https://ejje.weblio.jp/</a>
9.	当世	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
10.	勘亭	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
11.	小堀	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>
12.	宝蔵院	<a href="https://takoboto.jp/">https://takoboto.jp/</a>

D. Lampiran *screenshot* percakapan untuk validasi data dengan orang Jepang menggunakan aplikasi “Yay!”.



**BIODATA****Data Pribadi**

Nama : Mochammad Syauqi Hibatullah Haetami  
NIM : 13020218140101  
Tempat, tanggal lahir : Subang, 17 Agustus 1999  
Alamat : Jl. Jayawisasta Gg. Aster no. 1 Subang.  
Email : syauqi687@gmail.com  
No. Telp : 081224321049

**Riwayat Pendidikan**

2008 SDN Sukamenak, Subang  
2013 SMPN I Subang  
2016 SMAN 1 Subang  
2018 Univesitas Diponegoro Semarang